



**LAPORAN TAHUNAN  
YAYASAN JURNAL PEREMPUAN  
2009**

**(EKSTERNAL)**

Disusun oleh:

**Mariana Amiruddin  
Aquino W. Hayunta  
Deedee Achriani  
Caroline Monteiro**

## I. MANAJEMEN DAN KEUANGAN YJP

### 1.1. Moto dan Fokus Kerja YJP

Moto Yayasan Jurnal Perempuan adalah “Untuk Kesetaraan dan Pencerahan”. Dengan moto ini Yayasan Jurnal Perempuan sejak tahun 1995 telah membentuk dua bidang besar yakni Bidang Program dan Bidang Pengembangan.

#### *Bidang Program*

Pada Bidang Program, kegiatan pertama adalah menerbitkan Jurnal Perempuan, terbit pertama kali pada bulan Agustus tahun 1996. Jurnal Perempuan bergerak dalam ranah penelitian tentang masalah perempuan di Indonesia dan dituangkan dalam jurnal ilmiah, Jurnal Perempuan, secara berkala dalam bentuk dua bulan sekali.

Divisi Penelitian Yayasan Jurnal Perempuan ini juga aktif bergerak di bidang *training*. Pada tahun 1999 bidang ini melakukan *training* pertama kali dalam meningkatkan representasi perempuan di dalam politik bekerjasama dengan IDEA dan menerbitkan buku panduan Perempuan dan Parlemen.

Dengan melakukan penerbitan buku-buku panduan untuk kepentingan *training*, Yayasan Jurnal Perempuan lalu aktif memikirkan pengadaan terbitan buku-buku feminis. Terbitan buku Jurnal Perempuan pertama kali adalah mengenai perempuan di daerah konflik, “Kekerasan Perempuan dan Negara” pada tahun 1998. Hingga kini Divisi Penerbitan telah menerbitkan 3 buku dan 3 modul *training*.

Pada perkembangan organisasi Yayasan Jurnal Perempuan kemudian, penerbitan jurnal ilmiah dirasakan tidak mencukupi karena hanya merambah kalangan tertentu seperti kalangan akademisi dan LSM. Maka pada tahun 1998, Yayasan Jurnal Perempuan merasa perlu untuk mengembangkan aktivitasnya pada bidang advokasi. Kegiatan advokasi yang bersifat aksi dilakukan pertama kali dengan melakukan aksi demonstrasi Suara Ibu Peduli, 24 Februari 1998. Aksi mengundang banyak perhatian dan mengokohkan Bidang Advokasi di Yayasan Jurnal Perempuan. Sebab aksi Yayasan Jurnal Perempuan juga giat bukan saja dalam mengorganisasikan masa tapi juga diskusi-diskusi berkala dan pemutaran film tentang perempuan baik di kantor Yayasan Jurnal Perempuan maupun di tempat publik.

Namun kemudian divisi ini tidak hanya berdiam diri pada aksi semata akan tetapi di penghujung tahun 1998 mulai melakukan advokasi media dengan bekerjasama dengan berbagai stasiun radio di Jakarta. Dua tahun kemudian, *Radio Jurnal Perempuan* bekerja sama dengan lebih dari 50 stasiun radio di seluruh Indonesia. *Radio Jurnal Perempuan* membawa kreatifitas Yayasan Jurnal Perempuan untuk mencoba bergerak di kegiatan *Film Dokumenter* pada tahun 1999 dan berhasil hingga kini menerbitkan 4 film dokumenter tentang isu-isu perempuan.

Sesuai dengan perkembangan teknologi, maka, Divisi Advokasi berkembang merambah ke dunia internet dengan menghadirkan *Jurnal Perempuan Online*, *Facebook Jurnal*

*Perempuan dan Milis Jurnal Perempuan* yang telah mencapai lebih dari 800-an anggota.

Kini Bidang Program memiliki divisi baru yaitu Divisi Youth Program yang bergerak memberdayakan anak muda untuk peduli dengan masalah gender dan HAM. Penerbitan majalah *CHANGE*, terbit pertama kali pada tahun 2008 merupakan penerbitan majalah yang ditujukan untuk siswa SMA. Pada perkembangannya divisi Youth Program aktif bukan saja di penerbitan majalah *CHANGE* namun juga dalam bidang training, diskusi dan workshop untuk kalangan anak muda.

Tidak hanya itu, kerja Yayasan Jurnal Perempuan sekarang bertambah pada pendidikan bernama Program Integrasi Gender di Universitas. Kegiatan integrasi gender ke universitas ini keterlibatan langsung YJP berinteraksi dengan pihak-pihak kampus untuk memasukan isu-isu gender dalam mata kuliah-mata kuliah yang akan mereka ajarkan kepada mahasiswanya. Isu yang diutamakan selain gender adalah seksualitas dan kesehatan reproduksi dan prioritas lebih ditujukan pada fakultas komunikasi dan fakultas seni. Tiga universitas yang telah terpilih dalam kegiatan ini yaitu Institut Kesenian Jakarta, Universitas Moestopo Beragama, dan Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Yayasan Jurnal Perempuan telah berhasil menegosiasikan 3 universitas tersebut untuk bekerja sama yang berhasil membangun jaringan dosen antar kampus di fakultas komunikasi dan seni. Secara kuantitatif 20 orang dosen telah tersentuh untuk terlibat dalam program ini dan akan menjadi penyambung sosialisasi kepada dosen-dosen lainnya.

Tujuan dari program integrasi gender ini adalah pertama, tercapainya kerjasama di berbagai universitas. Kedua, modul program integrasi yang berguna bagi masing-masing kampus. Ketiga, terciptanya forum dosen dan kampus yang bekerjasama dan saling mendukung tema-tema gender, seksualitas dan kesehatan reproduksi. Keempat, menjadi pembelajaran tentang kerjasama antara LSM dengan universitas dan antar universitas dalam mengusung isu-isu perempuan dan gender.

Dalam bidang pendidikan, YJP juga menyelenggarakan kegiatan Kursus Feminisme sebuah bidang yang memberi pendidikan gender dan terbuka bagi umum. YJP sudah melakukan kursus feminisme sebanyak 2 kali yaitu April 2006 dan Maret 2009. Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk menjangkau seluas-luasnya pengertian feminisme yang bisa membantu masyarakat agar lebih bisa memahami mengapa hak-hak perempuan patut diperjuangkan, dan sebagai bagian dari persoalan kemanusiaan dan setiap masyarakat bertanggungjawab untuk ikut memikirkannya.

### *Bidang Pengembangan*

Bidang pengembangan dibentuk untuk membantu menyebarkan dan mendistribusi produk-produk Yayasan Jurnal Perempuan seperti bagaimana memasarkan Jurnal Perempuan dan mendistribusikan Majalah *Change*, agar sampai pada sasaran yaitu kepada masyarakat luas.

Bidang Pengembangan juga bertugas untuk memasukkan uang bagi organisasi agar kegiatan-kegiatan organisasi dapat terus berjalan. Sumber pemasukkan Bidang Pengembangan terdiri dari: *Penjualan dan Langganan Jurnal Perempuan, Iklan dan Promosi, Toko Buku Perempuan, Penjualan Barang-barang Promosi, Fundraising* melalui donasi dan keanggotaan.

Bidang Pengembangan menyadari bahwa organisasi YJP mengandalkan “image” Jurnal Perempuan dan merupakan produk yang memberikan ruh dasar YJP. Maka, salah satu strategi Bidang Pengembangan adalah perlu meningkatkan jumlah pelanggan Jurnal Perempuan agar organisasi dapat berkesinambungan.

Selain Jurnal Perempuan, bidang pengembangan juga mendistribusikan Majalah Change ke pihak sekolah, kampus, dan tempat “nongkrong” anak muda. Majalah Change ini diberikan gratis di 100 tempat. Selain diberikan cuma-cuma Majalah Change membuka kemungkinan masyarakat untuk berlangganan.

Bidang pengembangan menjalankan bidang usaha melalui iklan komersial untuk penerbitan majalah Change. Media ini memungkinkan untuk memasukkan iklan komersial karena lebih populer dan sasarannya pada anak muda.

Iklan komersial dan advertorial di bawah Majalah Change ini cukup berhasil dengan meraih beberapa iklan dari beberapa perusahaan.

Sementara untuk kegiatan promosi, Bidang Pengembangan dapat memanfaatkan Website Jurnal Perempuan Online (JPO) untuk mempromosikan produk-produk YJP, terutama Jurnal Perempuan dan Majalah Change. Manfaat yang didapatkan adalah meningkatkan jumlah pengunjung JPO sekaligus dapat meningkatkan penjualan produk dan pelanggan.

Promosi dan distribusi karya-karya YJP juga dilakukan melalui kegiatan *event*. Kegiatan ini membutuhkan keahlian untuk memilih narasumber yang tepat dan konsep acara yang harus dibuat menarik agar masyarakat ingin mengetahui dan hadir dalam setiap acara yang dilaksanakan.

Bidang Pengembangan juga melakukan kegiatan promosi dan penjualan melalui kampanye “KIE” (komunikasi Informasi dan Edukasi) seperti kaos, tas, dll yang berisi tentang kampanye hak-hak perempuan.

Program Sahabat YJP dan “Power Lunch” merupakan program yang menargetkan donasi untuk kegiatan-kegiatan YJP. Program ini mengajak masyarakat umum dari berbagai kalangan untuk menjadi anggota YJP dengan membayar iuran tahunan atau memberikan donasi secara berkala dan sukarela. Program ini memberikan keuntungan bagi para anggota seperti informasi tentang masalah-masalah perempuan, partisipasi secara cuma-cuma dalam setiap kegiatan diskusi YJP dan diskon semua produk-produk YJP. Program Sahabat YJP diluncurkan pada saat ulang tahun YJP yang ke-13 pada tanggal 25 Juli 2008. Selain itu, para anggota juga terdaftar dalam milis JP.

Tantangan Bidang Pengembangan yang tidak kalah pentingnya adalah, bagaimana organisasi ini dapat melakukan pengembangan usaha atau *fundraising*. Salah satu usaha

bisnis yang sudah dilakukan YJP sampai saat ini dikelola oleh Bidang Pengembangan adalah keberadaan Toko Buku Perempuan yang terletak di lokasi kantor YJP. Keberadaan toko buku perempuan ini awalnya adalah untuk menunjang produk-produk yang dihasilkan YJP dan sekaligus memperkaya referensi isu-isu perempuan agar masyarakat lebih mudah mencari ataupun mengakses bahan bacaan mengenai masalah-masalah perempuan.

Sampai saat ini Toko Buku Perempuan telah berhasil mengajak mitra untuk bekerjasama mengisi produk mereka yang berhubungan dengan masalah perempuan, gender, demokrasi, HAM dan Kebudayaan.

## 1.2. Struktur Organisasi

Di awal tahun 2009, Manajemen YJP kembali melakukan penataan struktur dan tanggungjawab dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan. Pada tahun ini Divisi Program dipegang oleh Aquino Hayunta. Oleh karena Divisi Program di tahun 2009 bertambah unit pekerjaannya seperti yang dijelaskan di atas, maka Divisi Program dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Divisi Program* yang bekerja untuk penerbitan atau tayangan berkala (Jurnal Perempuan, JP Online, Radio Jurnal Perempuan, Majalah Change) yang dipegang oleh Aquino Hayunta. Sementara bagian lainnya bernama *Divisi Riset dan Jaringan*, yaitu divisi yang difokuskan untuk menghasilkan berbagai penelitian dan mengawal jaringan gerakan perempuan. Karena kerja riset sangat dekat dengan dunia pendidikan, maka dalam Divisi ini juga terdapat kegiatan Pendidikan. Divisi ini dipegang oleh Carolina Monteiro.

Divisi Riset dan Jaringan adalah divisi yang paling baru di tahun 2009 ini, dan diperlukan penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Kerja riset dibentuk untuk mengaktifkan kembali penelitian masalah-masalah perempuan terkini apakah dalam bentuk survei, jajak pendapat maupun metode penelitian lain, serta menerbitkan buku-buku yang mengangkat hasil penelitian, isu gender dan feminisme.
2. Sementara kerja jaringan dilakukan agar aktivitas jaringan YJP dalam arus gerakan perempuan termasuk pernyataan sikap YJP bersama jaringannya terdokumentasi dengan baik, serta terrepresentasi dalam media-media mainstream untuk menjadi acuan bagi pembaca media tersebut.
3. Sebagai organisasi yang bergerak dibidang kajian dan riset, akan sangat berkaitan erat dengan kebutuhan dunia pendidikan atau ilmu pengetahuan. Karena itu Bidang Pendidikan dimasukkan dalam divisi ini supaya dapat dilakukan secara konsisten. Kerja pendidikan dalam divisi ini diantaranya adalah menjalankan Program Integrasi Gender ke dalam kurikulum di beberapa Universitas serta menyelenggarakan Kursus Feminisme.

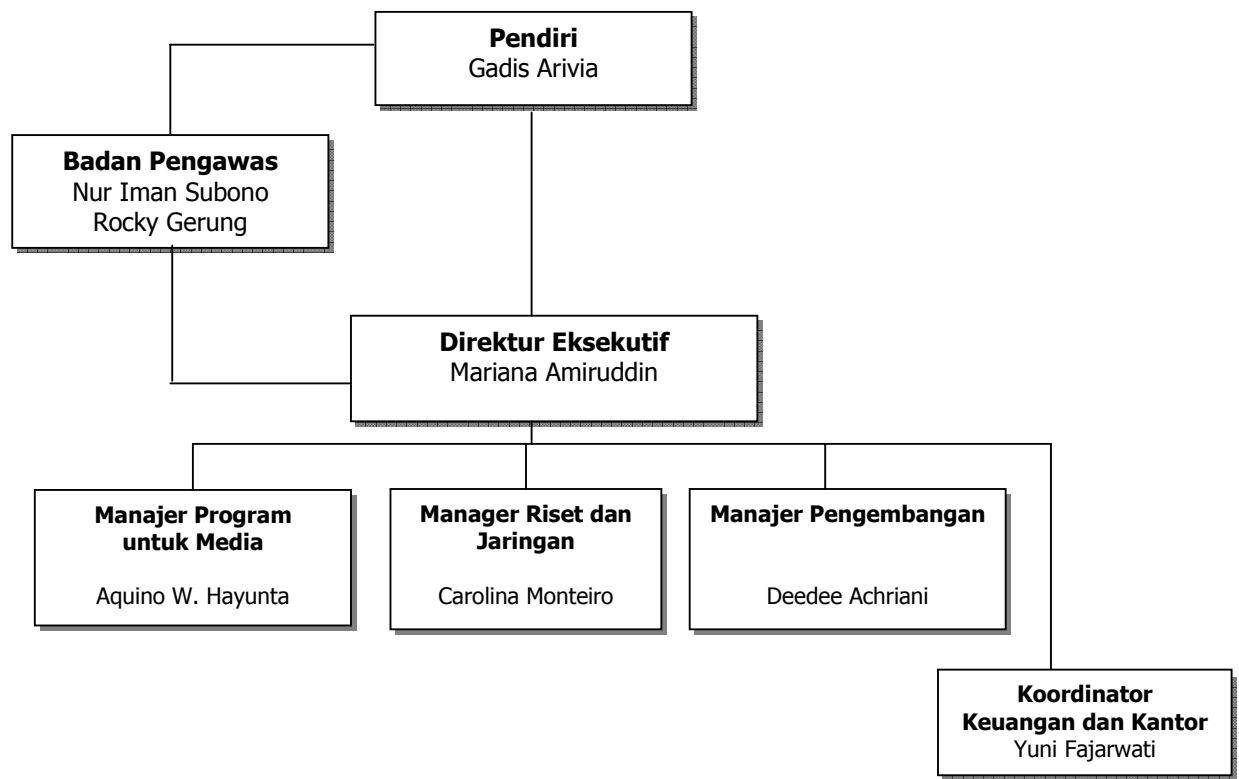
Divisi yang lain adalah *Divisi Pengembangan* masih tetap seperti tahun sebelumnya dipegang oleh Deedee Achriani, dengan tetap mempertahankan kegiatan tambahan yang lahir di tahun sebelumnya seperti Program Sahabat Jurnal Perempuan, Program Peduli

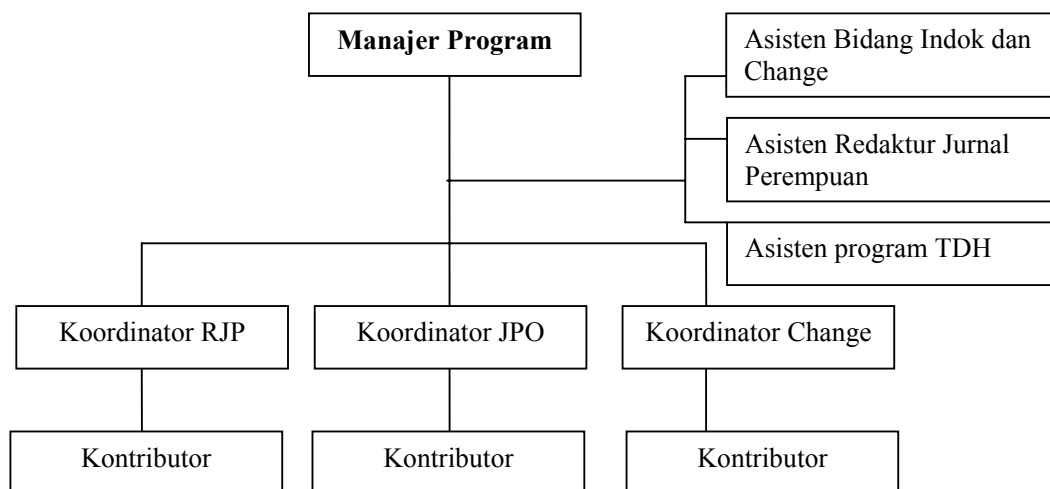
Perempuan (berbentuk jaringan), promosi melalui iklan dan penyebaran iklan YJP, penyelenggaraan *event*.

Pada tahun 2009 ini Divisi Pengembangan menjalankan monitoring, penataan dan pengelolaan distribusi Jurnal Perempuan di toko-toko buku, perbaikan database pelanggan, peningkatan jumlah pelanggan, dan mengubah strategi usaha Toko Buku Perempuan. Manager Pengembangan yaitu Deedee Achriani juga melakukan pendekatan pada pihak perusahaan untuk ikut mengkampanyekan hak-hak perempuan dalam isu-isu tertentu.

Untuk lebih melihat relasi kerja seluruh unsur-unsur dalam tubuh YJP, berikut adalah struktur organisasi YJP tahun 2009.

### Struktur YJP 2009





### Keterangan

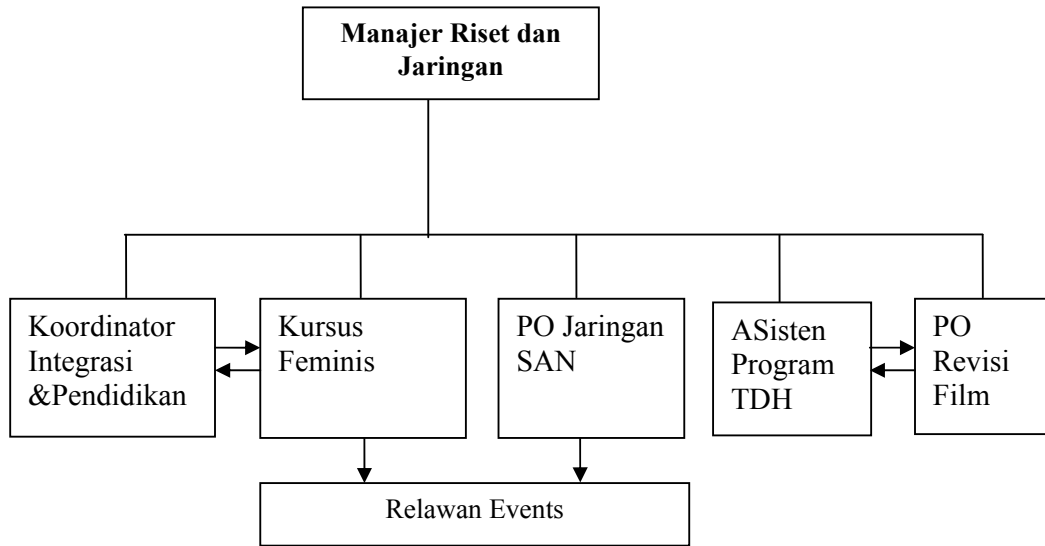
#### Staf:

Manajer	: Aquino Hayunta
Asisten Bidang Indok dan Change	: Syaldi Sahude*
Koordinator Radio	: Dewi Setyarini
Koordinator Website	: Nur Azizah
Koordinator Change	: Afra Suci Ramadhan
Staf Dokumentasi	: Nurhasan
Asisten Redaktur Jurnal Perempuan	: Ikhaputri Widiyanti*
Asisten program TDH	: Rufiah Padijaya*

\* staf lintas bidang, juga membantu kegiatan diluar Divisi Program.

#### Kontributor:

Website	: Titiana Adinda, Usep Hasan Sadikin, Dian Septi, Janu Wijayanto
Radio	: Nurdiyansah, Dea Pranathania, Dian Septi
Jurnal Perempuan	: Hudan Hidayat (pengasuh rubrik sastra, volunteer)
Change	: Rinaldi Ridwan, Agrita Widiyanti, Indah Yusari, Astrid Septriana, Oswal Sandy, Arip Piroso, Ajeng Rachmatika, Andiga Kusuma, Farhanah, Hendri Yulius, Wolfgang Xemandros, Anindita Dwi Puspita, Zulfikar Arief, Supriyadi, Mauli, Ninies, Ari, Sekar.



**Keterangan:**

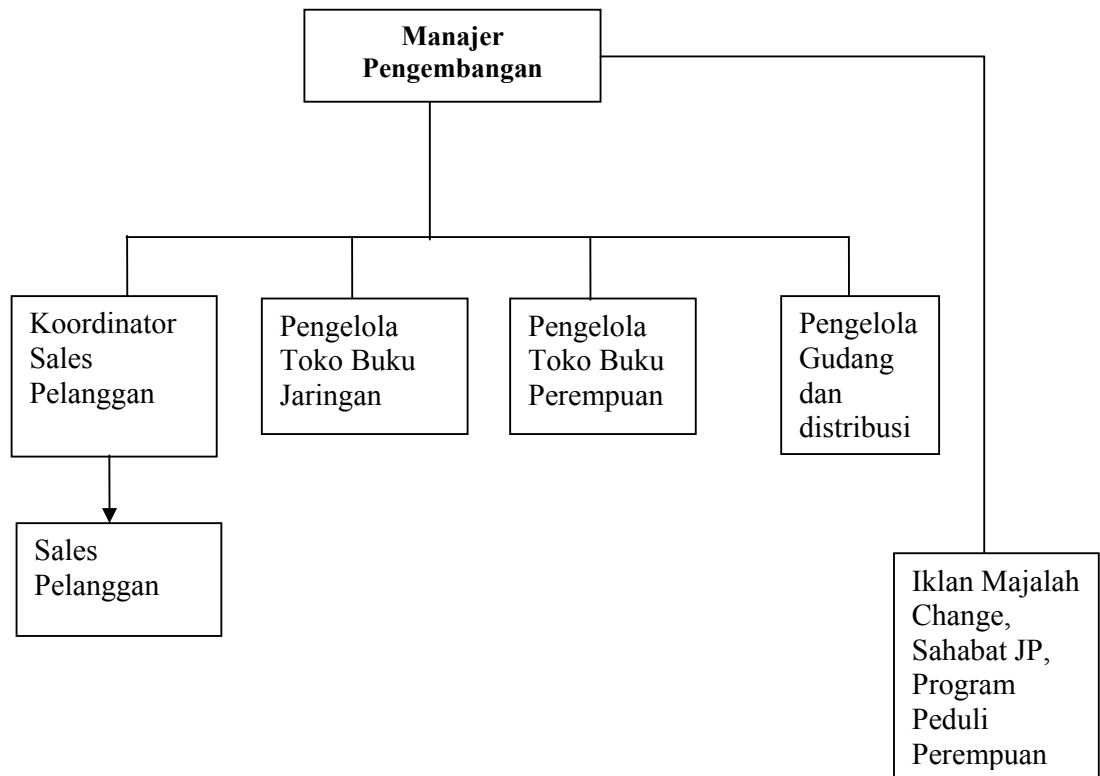
*Staf:*

Manajer	:	Caroline Monteiro
Koordinator Integrasi dan Pendidikan	:	Shera R. Pringgodigdo
Asisten Program Riset Project dan Jaringan	:	Rufiah Padijaya
Kontributor Kursus Feminis	:	Ikhaputri Widyantini
Project Officer Riset Film	:	Anita Rosana

*Volenteer (Relawan):*

Irfie Maelani Putri  
 Julia Lestari  
 Nurdiyansah  
 Dewi Idam Sari





**Keterangan**

*Staf:*

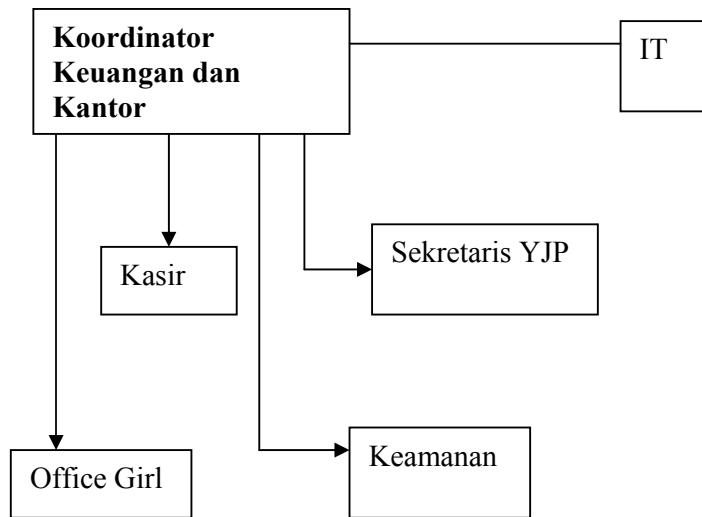
Manajer : Dee dee Achriani  
 Koordinator Sales Pelanggan : Wawan Suwandi  
 Pengelola Toko Buku Jaringan : Nelly Rotua  
 Pengelola Toko Buku Perempuan YJP : Ardhiansyah  
 Pengelola gudang dan distribusi produk YJP : Andri Wibowo

*Staf honorer*

Pelanggan : Mohammad Syafei  
 Iklan Majalah Change : Minda Novirianty (Resign bulan Juli)  
 Program Sahabat JP : Okky Lisbeth Strong (Resign bulan Oktober)

*Volunteer*

Program Peduli Perempuan : Stella Shelly Maria \*)  
 \*) Stella adalah staf kasir YJP



### Keterangan

Koordinator Keuangan dan Kantor	:	Yuni Fajarwati
Kasir	:	Stella Maria
Sekretaris Kantor YJP	:	Dahlia Sibuea
IT	:	Suprihadi
Office Girl	:	Meilinda, Ida
Keamanan	:	Abdul Chaidir, Abdul Rosyid

### 1.3. Keuangan YJP

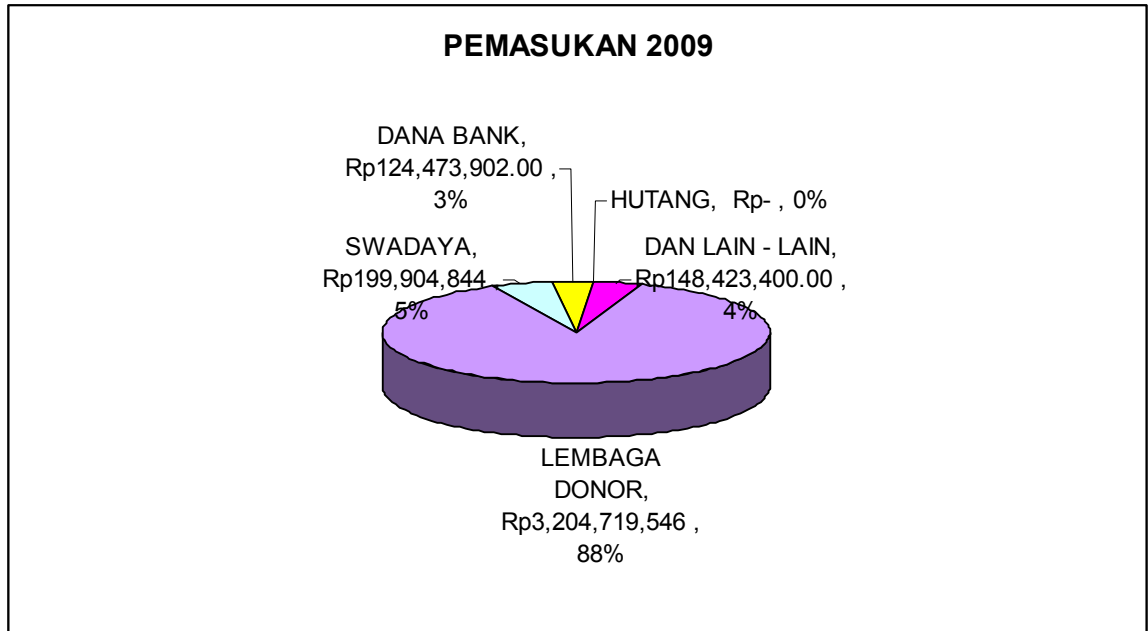
Pada tahun 2009 YJP telah menghasilkan pemasukan dari berbagai lembaga donor, penjualan produk YJP dan sumbangan sebesar Rp. 5.037.529.388, serta pengeluaran sebesar Rp. 3.000.597.058.

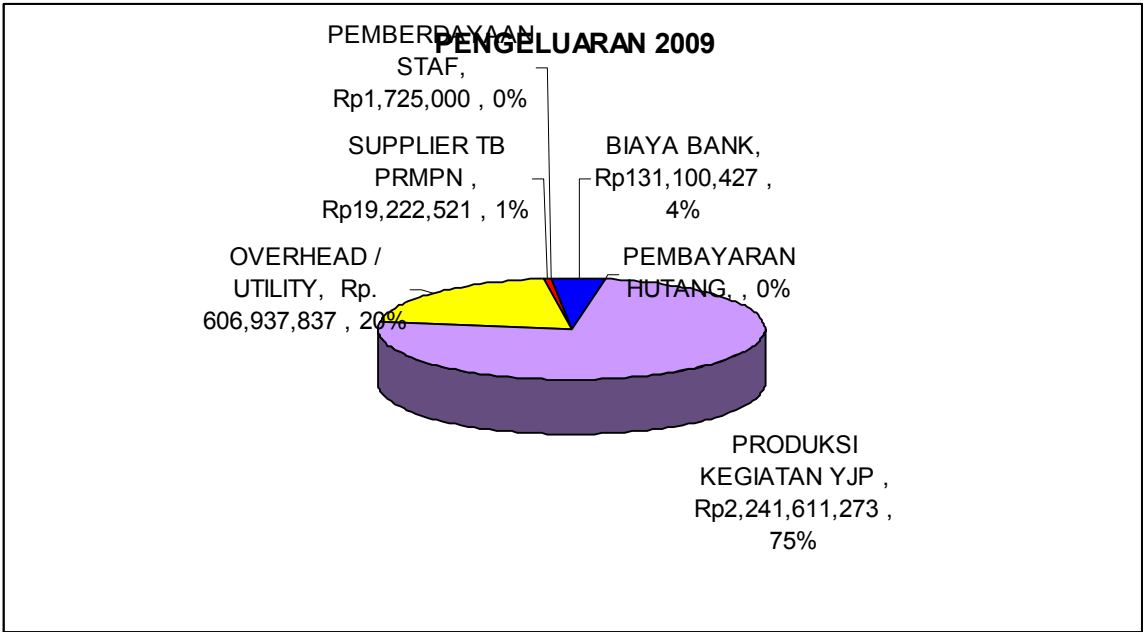
Berbagai pihak telah membantu YJP baik secara materi, imateri maupun dukungan moral serta pertemanan. YJP sangat bersyukur semua dukungan dari berbagai pihak dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada: Pelanggan Jurnal Perempuan, Pembeli Jurnal Perempuan di toko-toko buku, The Ford Foundation, TDH (Terre Des Hommes), UNIFEM, UNFPA, GFW (Global Fund for Women), HIVOS, FNS (Frederich Nauman Stiftung), Indo Act, GDP-SAN, EXXON, PIRAC.

*Tabel Posisi Keuangan secara Garis Besar*

Pemasukan YJP tahun 2009	<b>RP.</b>	<b>5.037.529.388,-</b>
Pengeluaran YJP tahun 2009	<b>RP.</b>	<b>3.000.597.058,-</b>

Untuk lebih jelasnya, berikut adalah diagram *Pemasukan dan Pengeluaran*





## II. BIDANG PROGRAM

Divisi Program mengasuh beberapa media yang sifatnya berkala yaitu Jurnal Perempuan (JP), Radio Jurnal Perempuan (RJP), Jurnal Perempuan Online (JPO), Change dan Informasi dan Dokumentasi (Indok). Bidang-bidang ini dimasukkan ke dalam wewenang program mengingat adanya struktur yang logik dan terkait antar bidang yang menghasilkan advokasi melalui media dan informasi. Bidang Indok diharapkan menjadi penunjang bagi advokasi media dengan menyediakan dan mengorganisir informasi terkait yang relevan.

Di tahun 2009 ini Bidang Program mencoba untuk melibatkan lebih banyak lagi orang diluar staf resmi sebagai relawan untuk membantu kegiatan-kegiatan YJP. Tujuannya selain untuk memperoleh tenaga-tenaga yang mampu menunjang berjalannya program dengan baik – terutama agar YJP bisa sebanyak mungkin menularkan semangat kepada partisipan YJP. Kami menyebut orang diluar staf tersebut sebagai kontributor, lingkaran kedua setelah para staf yang turut aktif membantu kegiatan-kegiatan YJP sehingga merasakan pula semangat, serta visi dan misi yang diemban YJP. Diharapkan semangat kerelawanan ini bisa semakin tersebar diluar lingkaran staf YJP. Ini sejalan dengan niat manajemen untuk semakin memperluas gerakan kemanusiaan ke banyak orang.

Berikut adalah kegiatan dibawah Bidang Program:

1. Penerbitan Jurnal Perempuan dua bulan sekali
2. Penerbitan Majalah Change sebulan sekali.
3. Penerbitan situs berita online di [www.jurnalperempuan.com](http://www.jurnalperempuan.com)
4. Produksi program radio seminggu sekali (satu bulan empat program)
5. Pengelolaan koleksi pustaka dan dokumentasi dibawah bidang Informasi dan Dokumentasi (Indok)
6. Pengorganisasian aktifisme dikalangan anak muda melalui komunitas Change.

### 2.1. Jurnal Perempuan

Pada tahun 2009 ini Jurnal Perempuan mencapai 4 edisi. Sejumlah keterlambatan yang sangat jauh sebelumnya di tahun 2008 ketika Mohamad Guntur Romli menjadi korban peristiwa 1 Juni, yang berdampak pada tahun 2009 ini. Untuk mengatasi hal ini diperlukan persiapan redaksi yang khusus, terutama dari segi tim dan waktu. Dari segi tim, Jurnal Perempuan kekurangan personel redaksi, yaitu satu orang koordinator yang khusus untuk merancang mekanisme dan teknis keredaksian, diantaranya rapat-rapat, mengirimkan surat pada penulis, dan mengingatkan deadline kepada semua pihak, serta membantu redaktur pelaksana untuk menjalankan keputusan-keputusan rapat redaksi.

Edisi	Tema
61	Pendidikan, Media dan Gender
62	Perempuan dan Seni Pertunjukkan
63	Catatan Perjuangan Politik Perempuan
64	Saatnya Bicara Soal Laki-Laki

Sejumlah penambahan fitur mulai dilakukan di JP 63, yaitu dengan tetap dihidupkannya serangkaian foto pembuka yang awalnya berasal dari JP edisi khusus 62. Serangkaian foto pembuka ini dapat membawa penyegaran kepada pembaca karena foto umumnya dapat berbicara banyak. Selain itu ada penambahan rubrik “Artikel Lepas” yang dulu pernah ada kini dimunculkan kembali, dengan tujuan untuk menampung ide-ide dan pemikiran yang tidak terkait langsung dengan tema edisi.

Penambahan lainnya adalah adanya kekhususan penggarapan dari Rubrik Budaya, selain ada tambahan esai pembuka yang digarap oleh Hudan Hidayat sang pengasuh rubrik, juga dari segi kuantitas puisi yang ditampilkan bertambah. Pengkhususan penggarapan ini memberikan ruang bagi para penulis-penulis dan peminat sastra untuk secara tidak langsung terlibat dalam gerakan YJP. Terbukti dari beberapa penulis puisi yang awalnya tidak mengenal isu gender setelah puisinya dimuat di JP mereka menjadi tertarik dan ada juga yang berlangganan JP dan bahkan satu orang membeli semua edisi JP sejak awal terbit.

Penambahan fitur-fitur baru di atas mungkin saja dapat memberikan penyegaran, namun disisi lain juga meningkatkan ongkos produksi setiap edisinya, untungnya kontributor foto dan pengasuh Rubrik Budaya bekerja secara volunteer. Ini dapat menjadi pertimbangan kedepan dalam mengelola JP.

Berikut edisi-edisi JP yang terbit selama tahun 2009

#### *Edisi 61: Pendidikan, Media dan Gender*

Abstrak isi dari JP 61:

Kampus adalah lembaga pendidikan yang sebetulnya diciptakan untuk menjadi laboratorium pengetahuan dan diharapkan yang lulusannya dapat memberi manfaat pada kehidupan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Namun ilmu pengetahuan yang masuk dalam kurikulum di kampus absen dari pengetahuan tentang kehidupan perempuan. Ilmu pengetahuan, terutama dalam ilmu-ilmu sosial masih bias patriarki, perempuan tidak banyak terlibat dalam penciptaan dan pemikiran, perempuan lebih banyak menjadi obyek informasi atau teori.

Semua hal itu dilatarbelakangi oleh pendidikan kita yang masih banyak mereproduksi pengetahuan yang bias gender. Di universitas, relasi gender mengalami kemacetan. Dibandingkan LSM, di kampus-kampus kata gender nyaris tidak terdengar. Bahkan dalam dua dekade ini, hampir seluruh sikap para akademis kampus terhadap masalah-masalah perempuan belum juga menjadi ”paradigma akademis”.

Dalam kurikulum di universitas, perlu dikaji kembali tentang bagaimana metodologi pengetahuan digunakan. Pengetahuan feminis menggarisbawahi, bahwa ketika pengetahuan berhasil tidak lagi menggunakan nilai-nilai universalitas, totalitas, rasionalitas, dan esesialis, maka nilai-nilai kehidupan perempuan tidak lagi terabaikan. Kedua, dalam setiap ilmu sosial, harus ditegaskan lagi bahwa identitas perempuan selama ini bukanlah dibangun oleh perempuan sendiri, melainkan oleh sosial, budaya

dan agama; yaitu kelemahan, ketidaktahuan, yang terkait dengan sejarah, ras, gender dan kebudayaan yang diproduksi hampir di seluruh dunia.

Daftar Topik Empu:

1. Perilaku Seks: Pengalaman Mengasuh Mata Kuliah Tentang Gender dan Seksualitas (1991-1998) – Dede Oetomo, Phd
2. Kesehatan Perempuan – Atashendartini Habsjah
3. Merintis Lingkungan Akademis Berperspektif Gender – Nurdiyansah
4. Perspektif Gender dalam Kajian Film – Intan Paramaditha
5. Mengajarkan Kekritisn Gender dan Seksualitas untuk Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Pengalaman Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta – Dina Listiorini
6. Ketika Gender Masuk (Kurikulum) Pesantren – AD.Kusumaningtyas
7. Mengenalkan CEDAW di Fakultas Hukum – Sulistyowati Irianto
8. Pendidikan Kritis untuk Anak Muda: Change untuk Perubahan – Aquino Hayunta
9. Perempuan, Sejarah, dan Keindonesiaan – I Gusti Agung Ayu Ratih

*Edisi 62: Perempuan dan Seni Pertunjukkan*

Abstrak isi dari JP 62:

Bagaimana peran perempuan dalam seni? Telah terjadi perdebatan yang panjang dalam gerakan perempuan bahwa bahkan dalam wilayah seni, kebanyakan perempuan hanya menjadi objek yang dikreasikan atau diciptakan oleh keinginan, hasrat dan daya pikir sudut pandang laki-laki. Daya pikir laki-laki dalam hal ini adalah menjadikan perempuan sebagai objek yang pasif, yang bisa dibentuk oleh sudut pandang laki-laki, bukan dari keinginan perempuan sendiri.

Seorang pelukis terkenal, Basuki Abdullah pernah berkata, "Perempuan itu lebih cocok untuk dilukis daripada sebagai pelukis," Antiphanes seorang dramawan komedi Yunani juga mengatakan, "perempuan tak akan hidup lagi setelah kematian, kecuali dibangkitkan melalui kesenian oleh pria. "

Wacana dominan yang berwajah stereotip ini memagari sehingga perempuan kesulitan menemukan ruang ekspresinya di wilayah seni. Ada faktor ketidakpercayaan kalangan seni dengan mempertanyakan bagaimana mungkin perempuan dapat mencapai kesuksesannya di bidang seni, sebab kesuksesan sebuah karya seni selalu ada di tangan laki-laki.

Lalu adakah jalan bagi perempuan untuk dapat mengekspresikan dirinya, sebagai pencipta, koreografer, penulis naskah, aktor, penata artistik, dll, dimana mereka dalah subjek bukan objek?

Gerakan perempuan biasanya menjawab bahwa akan selalu ada jalan untuk mengantar perempuan untuk menyatakan dirinya sendiri di wilayah seni, bahkan seni akan menjadi media yang efektif untuk menampilkan kehidupan-kehidupan khusus yang dialami perempuan dan untuk memperjuangkan hak-hak mereka

Daftar Topik Empu:

1. Perempuan dalam Seni di Indonesia: Sebuah Pengantar – Jennifer Lindsay
2. Hidup di Hampan Fatwa Agama dan Seniman Perempuan – Bisri Effendy
3. Lingkaran Tubuh Tari: Ritme dan Kekuasaan – R. Diah Larasati
4. Tubuh Perempuan, Teks dan Gerakan Sosial – Barbara Hatley
5. Seksualitas, Tubuh dan Citra Baru Perempuan – Alia Swastika
6. Kepemimpinan Perempuan dalam Seni Pertunjukan: Ruang Personal dan Negosiasinya – Alia Swastika
7. Anny Tambero – Berjuang dari Atas Panggung – Hapri Ika Poigi
8. Andi Ummu Tunru dan Pakarena – Arman Dewarti
9. Wangi Indriya: Menjaga Tradisi, Siapkan Regenerasi – Retno Hemawati

Edisi ke 62 ini merupakan edisi khusus, sehingga JP bermain dengan disain dan format yang berbeda. Bahan kertas sampulpun dibuat berbeda, halaman dalam berwarna separuhnya. Perubahan disain ini mendapat sambutan cukup baik dari sejumlah pembaca, sehingga redaksi memutuskan untuk mempertahankan disain dan jenis kertas sampul untuk edisi-edisi selanjutnya, hanya saja format (ukuran dimensi panjang dan lebar) tetap seperti sebelumnya.

*Edisi 63: Catatan Perjuangan Politik Perempuan*

Abstrak isi dari JP 63:

Segala sesuatu yang diperoleh perempuan hampir tidak ada yang gratis. Apalagi ketika perempuan menuntut posisi di dalam bidang politik dan pengambilan keputusan, betapa mahal dan sulit perjuangan untuk meraihnya. Jatah posisi yang diberikan kepada perempuan sangat sedikit, itupun disertai dengan tuduhan bahwa perempuan minta jatah, emansipasinya kebablasan, atau perempuan belum punya kemampuan memimpin dan sejumlah keraguan lain. Padahal menjadi kewajiban bagi dunia untuk memberikan posisi kepada perempuan sebagai pebayaran hutang peradaban kepada perempuan.

Edisi Jurnal Perempuan ke-63 merangkum kisah-kisah perjuangan politik perempuan, baik ketika perempuan berusaha menempatkan posisinya dalam pembentukan Indonesia sebagai sebuah nation, dan terutama pada masa setelah reformasi ketika perempuan mendapatkan kembali ruang untuk memperjuangkan haknya. Ada proses memperjuangkan kuota 30%, peran politik yang sudah ada di dalam parlemen dan eksekutif, cerita advokasi gerakan perempuan paska reformasi sampai bagaimana keputusan MK menggagalkan sebuah perjuangan yang sudah dicapai oleh perempuan.

Daftar Topik Empu:

1. Jejak-Jejak Perbincangan Perempuan dalam Sejarah – I Gusti Agung Ayu Ratih
2. Peningkatan Keterwakilan Perempuan: Keniscayaan Untuk Sebuah Perubahan – Nia Sjarifudin
3. Perjuangan Menggagas Kebijakan Afirmatif Bagi Perempuan dalam UU Pemilu Tahun 2008 – Sri Budi Eko Wardhani
4. Dampak Kehadiran Perempuan di Parlemen dan Eksekutif – Rena Herdiyani



5. Tokoh Politik Perempuan di Asia: Dinasti Politik atau Representasi Politik Perempuan? – Nur Iman Subono
6. Demokrasi, Golongan Putih dan Potensi Gerakan Perempuan – Mariana Amiruddin
7. Politik Perempuan vs Putusan Mahkamah Konstitusi – Rocky Gerung
8. Partisipasi Perempuan dalam Politik di Indonesia – Masruchah

Mulai edisi ini Rubrik Budaya diasuh oleh Hudan Hidayat, seorang pelaku dan pengamat sastra yang banyak membina generasi muda untuk mencintai sastra.

*Edisi 64: Saatnya Bicara Soal Laki-Laki*

Abstrak isi dari JP 64:

Pada perkembangannya ide tentang emansipasi perempuan yang kita sebut FEMINISME ini mengarah pada tindakan dekonstruksi terhadap eksistensi maskulinitas (laki-laki) dan feminitas (perempuan). “Laki-laki juga harus melakukan afirmasi!” (Baca: revolusi sosial atas ketidakadilan gender). Satu, dua dan banyak fakta dalam tulisan-tulisan di Jurnal Perempuan kali ini menunjukkan, bukan hanya perempuan yang merasa tertindas dengan kebudayaan laki-laki terutama yang diusung oleh feminis radikal. Penindasan itu ternyata juga dirasakan juga oleh laki-laki. Pada kenyataannya banyak laki-laki yang merasa “ruang domestik dan ruang privat” adalah ruang yang menyenangkan. Hidup yang senyatanya. Dan sifat memelihara, melindungi, mendidik, mengasuh dan peduli adalah kerinduan yang tidak sedikit ingin diraih laki-laki. Menjadi pelaku kekerasan, berkuasa, eksploitatif, bersaing, ambisius dan agresif ternyata bukan kehidupan yang mudah. Apalagi bagi laki-laki yang merindukan keadilan, demokrasi dan kehidupan yang egaliter. Dunia sudah bergerak lebih maju, Prolog persepsi tentang demokrasi, kesadaran politik dan keadilan semakin membuka mata laki-laki bahwa maskulinitas dan patriarki adalah kenyataan budaya yang berbahaya, semakin lama semakin tidak menyenangkan dalam perjuangan mencapai cita-cita keadilan.

Daftar Topik Empu:

1. Feminisme dan Partisipasi Laki-Laki – Rocky Gerung
2. Pengalaman-Pengalaman Aku Yang Perempuan: Laki-Laki Feminis? R. Valentina
3. Dinamika Maskulinitas Laki-Laki – Aditya Putra Kurniawan
4. Gerakan Laki-Laki Pro Perempuan: Transformasi Dua Sisi – Nur Hasyim
5. Laki-Laki Mendobrak Tabu – Eko Bambang Subiantoro
6. Muslim-Muslim Yang Feminis – Muhammad Guntur Romli
7. Lelaki Sebagai Mitra Dalam Menghapuskan Kekerasan Terhadap Perempuan – Nur Iman Subono
8. Menerapkan “Hermeneutik Resistensi” Terhadap Kisah Skriptural Taman Eden Demi Merehabilitasi Hawa, Sang Perempuan – Ioanes Rahmat
9. Etika Kepedulian Sebagai Alat Rekonsiliasi Pelaku Patriarkal – Ikhaputri Widiyantini

## 2.2. Radio Jurnal Perempuan (RJP)

Karena sifatnya yang personal, mudah dijangkau oleh masyarakat, dan mudah dibawa, radio merupakan media yang tetap diminati. Dengan bahasa radio yang sederhana dan komunikatif diharapkan pesan kesetaraan akan lebih mudah dicerna oleh masyarakat, termasuk di daerah.

Tahun ini sejumlah program RJP telah dibuat yaitu sebagai berikut:

No	Style	Duration	Tema	Jurnalis	Waktu Prod.
RJP-473	Feature	10.00	Tentang Desa yang Hilang (Korban Lumpur Lapindo)	Dewi Setyarini	Jan. 2009
RJP-474	Feature	10.00	Penggusuran PKL Tanah Abang	Rufiah Padijaya & Dewi Setyarini	Jan. 2009
RJP-475	Profile	10.00	Profil Titiana Adinda	Dewi Setyarini	Jan. 2009
RJP-476	Feature	10.00	KDRT Seksual	Rufiah Padijaya	Jan. 2009
RJP-477	Feature	10.00	Kelangkaan Minyak dan Gas	Rufiah Padijaya	Feb. 2009
RJP-478	Feature	09.19	Langit Kelam di Atas Tanah Bira (Tentang peraturan diskriminatif di Bulukumba)	Dewi Setyarini	Feb. 2009
RJP-479	Feature	09.19	Kekerasan di Papua	Guntur Romli	Feb. 2009
RJP-480	Feature	10.31	Haruskah Pramugari Cantik dan Menarik?	Rufiah Padijaya	Feb. 2009
RJP-481	Feature	10.35	Mereka yang Memilih Bertahan di Daerah Banjir	Rufiah Padijaya	Mar. 2009
RJP-482	Feature	09.59	Kemiskinan Cina Benteng Tangerang	Rufiah Padijaya	Mar. 2009
RJP-483	Profile	07.29	Profil Calon Legislatif	Dewi Setyarini	Mar. 2009
RJP-484	Feature	10.16	Manusia Perahu	Dewi Setyarini	Mar. 2009
RJP-485	Feature	11.39	Perempuan versus Pertambangan	Nur Azizah	Apr. 2009
RJP-486	Feature	09.59	Jika Perempuan Cek Papsmea	Rufiah Padijaya	Apr. 2009
RJP-487	Feature	11.23	Pelatihan Komputer untuk Ibu Rumah Tangga	Dewi Setyarini	Apr. 2009
RJP-488	Feature	10.00	Pertanian, Masihkah Untuk Perempuan?	Rufiah Padijaya	Apr. 2009
RJP-489	Feature	11.37	Suara Perempuan dalam Pemilu 2009?	Rufiah Padijaya dan Nur Azizah	Mei 2009
RJP-490	Feature	11.41	Refleksi Hari Kartini dan Pekerja Rumah Tangga	Nurdiyansah	Mei 2009
RJP-491	Feature	11.27	Situ Gantung, Setelah Musibah itu Bertalu	Rufiah Padijaya	Mei 2009
RJP-492	Profile	09.55	Profil Kyai Hussein (Lelaki Pejuang Hak Perempuan)	Nurdiyansah	Mei 2009
RJP-493	Feature	08.58	Buruh, Nasibmu Kini	Dewi Setyarini	Jun. 2009
RJP-494	Feature	12.58	Refleksi Pelanggaran HAM dalam "Kamis-an"	Nurdiyansah & Dewi Setyarini	Jun. 2009
RJP-495	Profile	12.00	Profil Koperasi Flamboyan	Nurdiyansah	Jun. 2009
RJP-496	Feature	12.38	Kanker Serviks Merenggut Kehidupan Perempuan di Indonesia	Dea Pranathania	Jun. 2009
RJP-497	Feature	10.00	Mengenang Marsinah	Dewi Setyarini	Jul. 2009
RJP-498	Feature	10.00	Perempuan & KDRT, Profil Wartiah	Nurdiyansah	Jul. 2009
RJP-499	Feature	10.00	Dari Dekat Kehidupan Sales Promotion Girls (SPG)	Dea Pranathania	Jul. 2009
RJP-500	Feature	10.00	Perempuan Muda & Volunterisme	Nurdiyansah	Jul. 2009
RJP-501	Feature	10.00	Kian Mahalnya Biaya Pendidikan	Nurdiyansah	Agu. 2009
RJP-502	Feature	10.00	Pesan Buat Sang Presiden	Dewi Setyarini	Agu. 2009
RJP-503	Feature	10.00	Minimnya Akses Kesehatan	Dea Pranathania	Agu. 2009
RJP-504	Feature	10.00	Profil Cok Sawitri	Nurdiyansah	Agu. 2009
RJP-505	Feature	13.37	Perempuan Ambon, Setelah 10 tahun Pengungsian (1)	Dewi Setyarini	Sep. 2009
RJP-506	Feature	13.22	Perempuan Ambon, Setelah 10 Tahun Pengungsian (2)	Dewi Setyarini	Sep. 2009
RJP-507	Feature	11.53	Perempuan dan HIV/AIDS	Nurdiyansah	Sep. 2009
RJP-508	Profile	12.42	Profil Fira Basuki: Pengalaman Perempuan Sebagai Pekerja Media	Nurdiyansah	Sep. 2009
RJP-509	Feature	12.01	Mengurai Nasib Buruh Migran	Dewi Setyarini	Okt. 2009
RJP-510	Feature	11.00	Tripel Stigma pada Lesbian dengan HIV & AIDS	Nurdiyansah	Okt. 2009
RJP-511	Feature	11.55	Sanggar Bugbugan, Desa Bugbugan: Sudut Kemiskinan di Bali	Nurdiyansah	Okt. 2009
RJP-512	Feature	13.25	Perselingkuhan Dan Dampak Nya Bagi Perempuan	Dea Pranathania	Okt. 2009
RJP-513	Feature	10.00	Sisi Lain Industri Rambut di Purbalingga-1	Dewi Setyarini	Nop. 2009
RJP-514	Feature	10.00	Sisi Lain Industri Rambut di Purbalingga-2	Dewi Setyarini	Nop. 2009
RJP-515	Feature	10.00	Menengok Permasalahan Penasun perempuan	Nurdiyansah	Nop. 2009
RJP-516	Feature	10.00	Partisipasi Laki-laki dalam Menghapus Kekerasan	Nurdiyansah	Nop. 2009
RJP-517	Feature	10.00	Perempuan PKL, Korban Pungutan Liar	Dian Trisnanti	Des. 2009
RJP-518	Feature	10.00	Ibu Rumah Tangga dan Resiko Penularan HIV	Nurdiyansah	Des. 2009
RJP-519	Feature	10.00	Kepemimpinan Perempuan dalam Gereja	Nurdiyansah	Des. 2009
RJP-520	Feature	10.00	Kekerasan terhadap Pekerja Seks	Dewi Setyarini	Des. 2009
RJP-521	Feature	10.00	Kaleidoskop Radio Jurnal Perempuan 2009	TIM RJP	Des. 2009

Sampai Akhir tahun 2010, program RJP sudah masuk edisi 521 yang disiarkan ke 191 radio partner di seluruh Indonesia. Program-program RJP dalam kurun waktu 2009 berusaha mengakomodasi berbagai bidang kehidupan, mulai dari kesehatan reproduksi, KDRT, Poligami.

Untuk jumlah radio partner tahun ini tidak ada penambahan, pertimbangannya adalah karena untuk lebih memudahkan *maintenance*, di samping itu juga karena lebih selektif memilih radio partner yaitu radio yang tim manajemennya benar-benar konsisten dengan isu perempuan dan konsisten memutarkannya (Daftar stasiun radio yang mengudarakan program RJP dapat dilihat dilaporan Divisi Pengembangan).

Pada tahun 2009 ini juga dilakukan rekrutmen kontributor untuk memperkuat tim program RJP. Dengan adanya penambahan kontributor, program RJP semakin berwarna dan memungkinkan untuk melakukan pengembangan-pengembangan program. Program RJP di tahun 2009 sudah semakin banyak mengeksplorasi bentuk seperti *magazine style* (yang waktu itu kami anggap sulit, namun dengan pembuatan rundown menjadi lebih terarah), bentuk *talkshow*, selain *feature* yang selama ini menjadi item utama.

Koordinasi dengan beberapa radio partner yang ada sudah terjalin secara intens, baik melalui email, yahoo messenger bahkan facebook sehingga lebih mudah untuk memonitor sejauh mana program RJP diterima dan bagaimana respon dari pendengar. Namun masih banyak radio partner yang tidak mengirimkan laporan *feedback*-nya dan sebagian kecil radio partner sama sekali sudah ganti manajemen sehingga kesulitan untuk mengecek konsistensi program.

Berikut adalah daftar stasiun radio mitra YJP yang mengudarakan program-program Radio Jurnal Perempuan:

No.	Radio station	Frekuensi	City	Propinsi	Jam Tayang
1	DUTA DEWATA	92,6 FM	Denpasar	Bali	Minggu: 15:00
2	GUNTUR	104.4 FM	Singaraja	Bali	Jumat: 11:30
3	GLOBAL	96,5 FM	Tabanan	Bali	Minggu: 11:20
4	SONORA 100,9 FM	101,1FM	Pangkalpinang	Bangka	Minggu: 09:00
5	HARMONI THE FAMILY RADIO STATION	98,1 FM	Serang	Banten	Rabu: 19:30
6	Heartline	100,6 FM	Tangerang	Banten	Senin, 15.00 - 16.00
7	SUARARIA SANTANA	103,7 FM	Bengkulu	Bengkulu	Setiap Hari: 15:30
8	IC RADIO KOMUNITAS		Pleret, Bantul	D.I. Yogyakarta	Senin, 21.00
9	RADEKKA FM		Kabupaten Gunung Kidul	DI Yogyakarta	Rabul 16.00 WIB
10	SONORA JOGJA	97,4 FM	Dalem Tejkusuman	DI Yogyakarta	Rabu: 09:00
11	PRIMA UNISI YOGYA	104,75 FM	Pasar Kembang	DI Yogyakarta	Kamis: 13:05, Minggu: 10:00
12	RRI YOGYAKARTA	102,9 MHz	Kota Baru	DI Yogyakarta	Selasa: 09:15, Sabtu: 16:00
13	SWARA GADJAH MADA FM	98,45 FM	Yogyakarta	DI Yogyakarta	Rabu: 06:30
14	YASIKA FM	95,3 FM	Karangkajen	DI Yogyakarta	Jumat: 11:00
15	JAKARTA NEWS	<a href="http://www.jaknews.net">www.jaknews.net</a>	Jakarta Selatan	DKI Jakarta	Minggu: 11:00 & 17:00
16	SMART FM	95, 9 FM	Jakarta Pusat	DKI Jakarta	Minggu: 07:48
17	SWARA SELEBES	100,2 FM	Gorontalo	Gorontalo	Sabtu: 18:00

No.	Radio station	Frekuensi	City	Propinsi	Jam Tayang
18	GITASWARA PRAPITASARI/GSP	100,9 FM	Jambi	Jambi	Sabtu: 10:30
19	SUARA GRATIA	98,5 MHz	Cirebon	Jawa Barat	Selasa:10:00
20	ANTASSALAM	102,65 FM	Bandung	Jawa Barat	Rabu: 16:30
21	BUK GAJAH MEGASWARATAMA (Radio BG)	87,60 FM	Indramayu	Jawa Barat	Sabtu: 18:30
22	KELUARGA CIHANJUANG SEPULUH / KC-10	106,15 FM	Indramayu	Jawa Barat	Sabtu: 10:00
23	MARITIM	102,65 FM	Cirebon	Jawa Barat	Rabu: 08:00, Minggu: 20:00
24	MARTHA FM	101, 3FM	Tasikmalaya	Jawa Barat	Rabu: 17:00
25	QUANTUM FM TASIKMALAYA	94,6 FM	Tasikmalaya	Jawa Barat	Kamis: 17:00
26	RASITA	104,1 FM	Kota Banjar	Jawa Barat	Minggu: 10.00
27	REKA KHARISMA SWARA	103,35 FM	Garut	Jawa Barat	Kamis: 17.00
28	RIA CINDELARAS	1134 KHz	Indramayu	Jawa Barat	Kamis: 05:15
29	BINTORO 1314 AM	1314 AM	Demak	Jawa Tengah	Sabtu:10:30
30	POP FM REMBANG	95,2FM	Rembang	Jawa Tengah	Minggu: 08:30
31	POP YOGYA FM	99,5 FM	Salam	Jawa Tengah	Minggu: 13.30
32	PURNAMASIDI	101,95 FM	Wonosobo	Jawa Tengah	Sabtu: 17:00
33	RONA PUSPITA	100,6 FM	Kendal	Jawa Tengah	Jumat: 18:05
34	SBS – PURBALINGGA	828 AM	Purbalingga	Jawa Tengah	Sabtu: 06:00
35	SUARA MRAPEN ABADI	98,2 FM	Purwodadi	Jawa Tengah	Selasa: 08:00
36	ARDI LAWY	96,3 FM	Purbalingga	Jawa Tengah	Minggu: 20.00
37	ANITA	106, 6 FM	Tegal	Jawa Tengah	Rabu: 10:10
38	BAYUSAKTI	792 AM	Kroya	Jawa Tengah	Minggu: 13:00
39	BIMASAKTI	98,8 FM	Kebumen	Jawa Tengah	Minggu: 10:00
40	BSP (SWARA BAHUREKSA)	103, 8 FM	Pekalongan	Jawa Tengah	Sabtu: 10:30
41	CANDI SEWU	96,6 FM	Klaten	Jawa Tengah	Minggu: 09:00
42	CBS	91 FM	Banjarnegara	Jawa Tengah	Sabtu: 12:50
43	CHANDRA POP	99,85 FM	Pekalongan	Jawa Tengah	Minggu: 07:30
44	DAMASINTA FM	101,6 FM	Pekalongan	Jawa Tengah	Minggu: 07:30
45	DIAN SWARA	98,2 FM	Purwokerto	Jawa Tengah	Jumat: 10:00
46	GIS	90,4 FM	Wonogiri	Jawa Tengah	Minggu: 09:00
47	GSM – FM	91,5 FM	Muntilan	Jawa Tengah	Minggu: 10:30
48	IMELDA	104,4 FM	Semarang	Jawa Tengah	Selasa: 08.00 – 09.00
49	JPI FM	106,3 FM	Solo	Jawa Tengah	Sabtu: 07:00
50	R-LISA (PT RADIO MANDALIKA JEPARA)	89,6 FM	Jepara	Jawa Tengah	Jum'at 11.30
51	MERAPI INDAH / RMI	104,9 FM	Muntilan	Jawa Tengah	Selasa: 06:00
52	MULIA ARIFTA SWARAGRAHA	101, 95 FM	Kebumen	Jawa Tengah	Rabu: 09:00, Minggu: 17:00
53	MURIA KUDUS	1440 AM	Kudus	Jawa Tengah	Sabtu: 08:50
54	PERMATA	900 AM	Kartasura	Jawa Tengah	Sabtu: 12:00
55	POLARIS	105,45 FM	Magelang	Jawa Tengah	Rabu: 09:00
56	POP JEPARA	97, 3 FM	Jepara	Jawa Tengah	Minggu: 08:30
57	POP KUDUS	93,7 FM	Kudus	Jawa Tengah	Minggu: 07:00
58	POP PATI FM	91, 5 FM	Pati	Jawa Tengah	Rabu: 09:00
59	POP FM PURWODADI	94,6 FM	Purwodadi	Jawa Tengah	Minggu: 06:45
60	POP FM PURWOREJO	93,4 FM	Purworejo	Jawa Tengah	Minggu: 12:00
61	PRIMA FM	104 FM	Jepara	Jawa Tengah	Sabtu: 06:00
62	PTPN RASITANIA	99.6 FM	Surakarta	Jawa Tengah	Sabtu: 10:30

No.	Radio station	Frequensi	City	Propinsi	Jam Tayang
63	CHANNEL 99 (eks RADIKS)	99,15 FM	Semarang	Jawa Tengah	Minggu: 16:30
64	RIA FM FEMALE	98,8 FM	Solo	Jawa Tengah	Senin 21:00
65	SAS FM	104,3 FM	Solo	Jawa Tengah	Sabtu: 10:30
66	SUARA GARUDA SAKTI	1243 AM	Blora	Jawa Tengah	Minggu : 08.00
67	WAFA FM ("W")	100,1 FM	Ungaran	Jawa Tengah	Minggu: 09:00/17:00
68	ZENITH	702 AM	Salatiga	Jawa Tengah	Sabtu: 09:00
69	ALFINA 720 AM	720 AM	Pemalang	Jawa Tengah	Sabtu: 06:00
70	RPK FM	103,1 FM	Temanggung	Jawa Tengah	Jumat: 09:00
71	POP BREBES	95,3 FM	Brebes	Jawa Tengah	Sabtu: 10:00
72	POP SEMARANG FM	103,7 FM	Semarang	Jawa Tengah	Minggu: 07:00
73	POP SRAGEN FM	88, 8 FM	Sragen	Jawa Tengah	Selasa:09:00
74	WIJAYA	101,95 FM	Cilacap	Jawa Tengah	Minggu: 13:00
75	SONORA SURABAYA	98,0 FM	Surabaya	Jawa Timur	Rabu: 11:00
76	ANDIKA FM	106,5 FM	Kediri	Jawa Timur	Senin: 11:45
77	ARUPADATU	94,00 FM	Mojokerto	Jawa Timur	Kamis: 12:00
78	BONANSA	105, 10 FM	Kediri	Jawa Timur	Senin - Jam 09.30
79	DUTA CAKRAWALA SERASI FM (DCS)	101,6 FM	Madiun	Jawa Timur	Rabu: 09:00
80	LIUR	98, 45 FM	Tulungagung	Jawa Timur	Kamis: 06:30 & Jumat: 12:00
81	MITRA ADI SWARA	104, 5 FM	Malang	Jawa Timur	Senin, Kamis: 11:45
82	PASURUAN WARNA PESONA (Warna 91.45 FM)	91.45 FM	Pasuruan	Jawa Timur	Jumat: 07:00
83	PROSALINA	101,3 FM	Jember	Jawa Timur	Kamis: 05:45
84	SABDOTOMO	93,5 FM	Kediri	Jawa Timur	Minggu: 18:00
85	SUARA MANDALA	96,4 MHz	Banyuwangi	Jawa Timur	Senin, Rabu, Jumat, atau Selasa, Kamis, Sabtu : 08.00-09.00
86	WIKA FM 98,8	98,8 FM	Mojokerto	Jawa Timur	Kamis & Sabtu: 08:00
87	RAMA FM (PT. Radio Swara Fiskaramatama)	92,7 FM	Bondowoso	Jawa Timur	Hari Minggu, 15.00
88	DAHLIA	91,3 FM	Kediri	Jawa Timur	Rabu: 08.00
89	SWARA WANGI	95.6 FM	Banyuwangi	Jawa Timur	Senin: 08.00
90	CITRA PROTIGA	87,9 FM	Malang	Jawa Timur	Sabtu, 12.00 WIB
91	CITRA	98,2 FM	Jombang	Jawa Timur	Sabtu: 17,00
92	POLAREKSA	104,15 MHz	Sintang	Kalimantan Barat	Senin: 09:30
93	PRIMADONA	99,1 FM	Pontianak	Kalimantan Barat	Rabu & Sabtu: 09:00
94	RAMA	107,9 FM	Pontianak	Kalimantan Barat	Senin: 10:00
95	SONORA	96, 7 FM	Pontianak	Kalimantan Barat	Sabtu: 09:00
96	VOLARE	103, 4 FM	Pontianak	Kalimantan Barat	Rabu: 08:00
97	MAHKOTA NGABANG GEMASWARA	828 KHZ	Pontianak	Kalimantan Barat	Kamis: 11:30
98	ARYA BOMANTARA	102,3 FM	Singkawang	Kalimantan Barat	Kamis: 10:00
99	BIMAREKSA	104,4 FM	Sanggau	Kalimantan Barat	Rabu: 09:00
100	DERMAGA	936 AM	Pontianak	Kalimantan Barat	Selasa: 11:00
101	MELATI GRAMEDYA	738 AM	Mempawah	Kalimantan Barat	Selasa: 10:00
102	RADIO PEMERINTAH DAERAH KETAPANG	1088 AM	Pontianak	Kalimantan Barat	Sabtu: 14:00
103	DBS / DIRGANTARA PERMAI	101,6 FM	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	Sabtu: 09:00
104	NUSANTARA ANTIK	103 FM	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	Sabtu: 10:00
105	SMART (RADIO SWARA MAIDA ARTANUSA)	100,1 FM	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	Minggu: 11:30
106	GEMAYA REKAYASA	104,7 FM	Balikpapan	Kalimantan Timur	Kamis: 09:00

No.	Radio station	Frequensi	City	Propinsi	Jam Tayang
107	RRI Samarinda	97,6 FM	Samarinda	Kalimantan Timur	Selasa: 12.30
108	MESRA/DAYAPENCA PUTERA	102,3 FM	Samarinda	Kalimantan Timur	Minggu, Senin: 09:30
109	SWARA MEDIA SENTRANADA	101,3 FM	Balikpapan	Kalimantan Timur	Senin: 11:00
110	BORNEO RADIO CHANNEL	96 FM	Samarinda	Kalimantan Timur	Selasa: 18:15
111	SUARA WAJAR	96, 8 FM	Bandar Lampung	Lampung	Jumat: 10:05 & 18:30
112	SANGKAKALA	103 FM	Ambon	Maluku	Kamis: 07:30
113	MILENIA	104,75 FM	Ternate	Maluku	
114	SWARA INDONESIA	107,2 FM	Tidore	Maluku	Kamis: 09:30
115	GEMA PERTIWI	104,6 FM	Halmahera Selatan	Maluku	Rabu, Kamis, Jumat: 09:00, Sabtu: 10:00
116	WARNA FM (PT. Wahana Radio Pradana)	99,00 Mhz	Halmahera Utara	Maluku	Senin, 11.30
117	GEMA HIKMAH	103 FM	Ternate	Maluku	Kamis: 08:30
118	ISTANA BAHANA SWARA (RADIO ISTANA) 101 MHZ	101 MHZ	Bastiong - Ternate	Maluku Utara	Selasa: 10:00
119	PRO 2 FM	94,4 FM	Lhokseumawe	Nanggroe Aceh Darussalam	Minggu: 07.45
120	ADYEMAJA	104,4 FM	Lhokseumawe	Nanggroe Aceh Darussalam	Kamis: 09:00
121	GYPSI	106, 10 MHZ	Langsa	Nanggroe Aceh Darussalam	Jumat: 13:30
122	MEGAPHONE	105,60 FM	Kab. Pidie	Nanggroe Aceh Darussalam	Sabtu: 09:00, Minggu: 11:00, Senin: 10:00
123	FATALI	100,1 FM	Aceh Barat Daya	Nanggroe Aceh Darussalam	
124	TALANGKE	101 FM	Kab. Gayo Lues	Nanggroe Aceh Darussalam	Sabtu, Minggu: 10.00
125	ANDYTA RASISONIA	105,10 FM	Bireun	Nanggroe Aceh Darussalam	Rabu, Minggu: 16:00
126	PASEE FM	95,6 FM	Aceh Utara	Nanggroe Aceh Darussalam	Senin, 09.00, Sabtu 16.00 (ulangan)
127	MITRA IDOLA KITA	792 AM	Selong	Nusa Tenggara Barat	Jumat: 17:30
128	SWARA MAYA PESONA INDAH	98,8 FM	Lombok	Nusa Tenggara Barat	Selasa: 17:30
129	GYPSI FM	94,5 FM	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	Minggu: 08:00 & 19:30
130	BAYU GITHA SWARA	93,00 FM	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	Minggu Jam : 10.00 & Kamis Jam : 19.00
131	KENANGAN	96, 5 FM	Sumbawa Barat	Nusa Tenggara Barat	Selasa:17:00
132	OISVIRA FM	95,1 FM	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	Jumat: 17:00
133	SUARA KANCANTA	100,3 FM	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	Minggu: 15.00
134	JAYARANA	92,7 FM	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	Setiap hari Jam 20.00
135	RSPD SUARA NAGEKEO	95,7 FM	Mbay	Nusa Tenggara Timur	Minggu, 20.06 WIT
136	NADA MUDA CAKRAWALA (RADIO CAKRAM)	97,05 FM	Maumere-Flores	Nusa Tenggara Timur	Rabu: 18:00, Sabtu: 07:30
137	PEMERINTAH DAERAH - NGADA	-	Flores	Nusa Tenggara Timur	Senin: 18:30
138	SONIA	102,9 MHz	Maumere	Nusa Tenggara Timur	Sabtu: 08:30
139	TIRILOLOK	100,9 FM	Kupang	Nusa Tenggara Timur	Senin: 10:30
140	KISSORA GRAHA PERSADA	105,1 FM	Kupang	Nusa Tenggara Timur	Rabu: 14:00
141	SUARA KUPANG	96,0 MHZ	Kupang	Nusa Tenggara Timur	
142	ARTHUR PERKASA	105,1 FM	Jayapura	Papua	Selasa: 10:00
143	SUARA KASIH AGUNG (RSKA)	106,5 FM	Jayapura	Papua	Selasa: 09:00
144	MERBAU	89,2 FM	Teluk BINTUNI	Papua	Selasa, 18.30
145	SWARA MIMIKA	94,5 FM	Timika	Papua	Sabtu, 20.00
146	CITRA DAYANG SURI	104,8 FM	Dumai	Riau	Minggu: 08:00

No.	Radio station	Frequensi	City	Propinsi	Jam Tayang
147	CYNTHIA RHAMA BROADCASTING CORP.	100,2 FM	Pekanbaru	Riau	Selasa: 13:00
148	GEMA BENTARA	107 FM	Batam	Riau	Rabu: 10:00
149	KENCANA RIA INDAH SUARA	102,3 FM	Batam	Riau	Kamis: 12:00
150	MELODY	88,80 FM	Dumai	Riau	Senin: 19:00
151	SHINE	92.2 FM	Dumai	Riau	Kamis: 21:00
152	SORERAM 1044 AM	1044 AM	Pekanbaru	Riau	Kamis: 15:05
153	SWARAKHARISMA TRISAD/STAR	107,5 FM	Bengkalis	Riau	Jumat: 10:00 & 18:00
154	BHARATA RASIHIMA	106,5 FM	Makassar	Sulawesi Selatan	Minggu: 13:00
155	MAKARA FM	103,6 FM	Kota Palopo	Sulawesi Selatan	Sabtu: 10:00
156	RINA BESTARI	738 KHz	Tana Toraja	Sulawesi Selatan	Sabtu: 17:45
157	MERCURIUS TOP FM	104,4 FM	Makassar	Sulawesi Selatan	Rabu: 08:00
158	SMART (RADIO MAKASSAR ARTATIARA)	100,9 FM	Makassar	Sulawesi Selatan	Jumat: 15:00
159	SWARA SENTOSA PRATAMA	103,7 FM	Makassar	Sulawesi Selatan	Minggu: 09:00 & 20:00
160	BITTARA	1341 KHz	Tolitoli	Sulawesi Tengah	Selasa: 11:00
161	MALEO	103, 7 FM	Tojo Unauna	Sulawesi Tengah	Kamis:11:00
162	BULAVA	100,2 FM	Poso	Sulawesi Tengah	Kamis: 20:30
163	SWARA PRAJA MUKTI / RADIO PEMERINTAHAN DAERAH POSO	97,8 FM	Poso	Sulawesi Tengah	Rabu: 10:15
164	BEST FM	101,6 FM	Palu	Sulawesi Tengah	Sabtu: 15:30, Minggu: 09:00
165	NEBULA NADA	101FM	Palu	Sulawesi Tengah	Senin & Kamis: 09:30
166	NUGRAHA TOP	102,6 MHz	Palu	Sulawesi Tengah	Senin, Rabu & Jumat: 11:30
167	SUARA PUBLIKA (PT Radio Suara Publika-SPFM)	103,35 FM	Palu	Sulawesi Tengah	Senin: 13:00
168	SWARA RAMAYANA JELITA	1404 AM	Palu	Sulawesi Tengah	Selasa: 14:30
169	GEMA ANGKASA SWARA ALKHAIRAT FM	1170 AM	Palu	Sulawesi Tengah	Minggu: 13:00
170	GEMA KENDARI FM	92, 40 MHz FM	Kendari	Sulawesi Tenggara	Jumat & Minggu: 19,05
171	SWARA ALAM	99,1 FM	Kendari	Sulawesi Tenggara	Sabtu:10:00
172	GETAR 09 FM	96.2 FM	Kab. Muna	Sulawesi Tenggara	05.00- 24.00 Wita
173	AL-KHAIRAT (RAL)	102,65 FM	Manado	Sulawesi Utara	Rabu: 10:15
174	GITA LESTARI	105,10 FM	Bitung	Sulawesi Utara	Rabu: 18:00
175	KOSMO FEMALE	96,1 FM	Manado	Sulawesi Utara	Sabtu: 08:00
176	ROM 2 FM	101,6 FM	Manado	Sulawesi Utara	Rabu: 17:30
177	SMART(SWARA MANADO RADIO TRENDI) 100,9 FM	101,2 FM	Manado	Sulawesi Utara	Sabtu: 11:35
178	SWARA CITRA ESA ENANG	104,4 FM	Manado	Sulawesi Utara	Rabu: 18:30
179	SWARA MAESAAN WAYA / MERSI	98, 5 FM	Manado	Sulawesi Utara	Minggu: 15:00, Senin: 07:00
180	SWARA NUR HADDAD FM	100 MHz	Bolaang Mongondow	Sulawesi Utara	Senin & Kamis: 11:15
181	BIMANTARA	98,8 FM	Bukittinggi	Sumatera Barat	Junat: 10:00
182	BUKIT TINGGI	101,5 FM	Bukit Tinggi	Sumatera Barat	Rabu: 10:00
183	GEMA KARANG PUTIH (CLASSY 103 FM)	103,4 FM	Padang	Sumatera Barat	Selasa: 11:00
184	SUSHI FM	100,2 FM	Padang	Sumatera Barat	Minggu: 20:00
185	SONORA PALEMBANG (PT RADIO GEMA ATMAJAYA)	102,6 FM	Palembang	Sumatera Selatan	Minggu: 09:30

No.	Radio station	Frequensi	City	Propinsi	Jam Tayang
186	SMART (SWARA MAQEBA ARTATIARA)	101,9 FM	Palembang	Sumatera Selatan	Selasa: 19:00
187	PAPEJA (PT. RADIO PANCA PESONA JAYA)	101, 8 FM	Lubuk Linggau	Sumatera Selatan	Kamis: 09.00
188	MASS (MADINA SORA SERE)	101 FM	Kab. Mandailing Natal	Sumatera Utara	Senin: 10:30
189	START SRASI SWARA	102,6FM	Mandailing Natal	Sumatera Utara	Rabu
190	YASKA JAYA	100,2 FM	Terbing Tinggi	Sumatera Utara	Sabtu: 09:30
191	ADI UTAMA LAKSAMANA (RAU)	104,75 FM	Padang Sidempuan	Sumatera Utara	Jumat: 20:00
192	LA FEMME	88 FM	Medan	Sumatera Utara	Rabu: 18:00

### 2.3. Jurnal Perempuan Online

Kegiatan yang dilakukan bidang JPO 2009 diantaranya; memperbaharui sistem website, termasuk memperbaharui RJP online (kali ini dipisahkan tersendiri untuk kemudahan akses dan lebih sistematis), *launching* website baru, melibatkan staf YJP untuk menulis berita perempuan dalam setiap kegiatan yang dihadirinya serta melakukan perekrutan kontributor baru. Sejauh ini sistem maupun isi JPO sudah diperbaharui sampai sekitar 80%. Sementara sisanya masih tertunda karena keterbatasan SDM yang tersedia.

Tahun 2009 akhirnya Jurnal Perempuan Online (JPO) memperbaharui sistem website, termasuk memperbaharui RJP online. Kemudahan mengakses JPO memudahkan pengunjung untuk mengakses JPO, tidak seperti sistem lama yang hanya bisa dikunjungi melalui Internet Explorer. Terbukti selama rentang Juni sampai dengan 21 Desember 2009 pengunjung JPO mengalami kenaikan yaitu 30.111 selama 7 bulan di tahun 2009. Sedangkan jumlah pengunjung JPO selama Januari - Desember 2009 sebanyak 63.964. Dan sekitar 60.000 halaman yang dikunjungi selama seperuh tahun 2009 dengan rata-rata kunjungan selama tiga menit.

Kemudahan mengakses JPO tidak saja memudahkan staf untuk mengupload tulisan tapi juga memudahkan pengunjung untuk mengakses JPO, tidak seperti sistem lama yang hanya bisa dikunjungi melalui Internet Explorer. Terbukti selama rentang Juni sampai dengan 21 Desember 2009 pengunjung JPO mengalami kenaikan yaitu 30.111 selama 7 bulan di tahun 2009. Sedangkan jumlah pengunjung JPO selama Januari - Desember 2009 sebanyak 63.964. Dan sekitar 60.000 halaman yang dikunjungi selama seperuh tahun 2009 dengan rata-rata kunjungan selama tiga menit. Jumlah pengunjung tertinggi terjadi pada 20 Oktober 2009 yaitu 236 pengunjung per-hari. Sedangkan jumlah pengunjung terendah ada di tanggal 21 September 2009 dan 31 September 2009 yaitu 10 orang (karena waktu itu situs JPO sedang mengalami hambatan teknis).

Berikut tiga besar daerah-daerah yang mengakses JPO; Bekasi (9.251 pengunjung), Jakarta (2.835), dan Surabaya (2.096). Untuk luar negeri tiga besarnya; Amerika (427 pengunjung), Malaysia (397), dan Australia (160 pengunjung).

Selama tahun 2009 isu Jurnal Perempuan Online cukup variatif. Mulai dari keterwakilan perempuan dalam Pemilu, buruh migran, Perda Diskriminatif, PRT, HAM,



HIV/AIDS, lanjutan JR UU Pornografi, Seni dan Budaya, Lingkungan, Kongres KPI, Anak, Pendidikan, Traffiking, Difable, dan sebagainya.

Di tahun 2009 perekrutan kontributor juga terlaksana sekitar Agustus-September. Usai perekrutan agenda setting JPO baru terlaksana di bulan Desember mengingat kesiapan dari masing-masing kontributor terkait dengan aktivitasnya di luar YJP (2 masih kuliah, 1 mengajar di SMA dan 1 aktif sebagai volunteer di beragam komunitas).

Walaupun secara tampilan dan sistem JPO sudah memiliki wajah baru, namun harus diakui bahwa ada persoalan dengan masalah updating berita. Berita yang seharusnya muncul minimal 3 (tiga) kali seminggu, terkadang hanya satu kali terbit. Target update artikel lain seperti perspektif atau profil juga sering tidak tercapai.

*Tabel Penulis JPO*

Berikut daftar nama penulis dan jumlah artikel yang ditulisnya sepanjang tahun 2009

	NA	DS	AWH	SS	MA	DA	CM	GA	IY	DE	UHS	DR	YT	IR	JW	RP	AR	WS	SR	MGR	HR	PTP	Ag	IS	Di	DD	Aj	Li	
Jan	4	1	1					1																			1	1	1
Feb	11	1	1																						1				
Mar	9	3	1		1										1		1	1						1					
Apr	8	2	2	1																			1						
Mei	6				1		1								2	1		1											
Jun	14	2		1			1	1														1							
Jul	5	4	2	2	1		2							1	1						1								
Agst	3								3					1		2		1	1										
Sep	7				1			1						1	1	1		1											
Okt	10		1			1	2								1														
Nov	7	2											1		1														
Des	4	1								4	4	1	1	1															
++	79	16	8	4	4	1	6	3	3	4	4	1	2	3	4	4	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Kode	Nama Lengkap	Kode	Nama Lengkap
NA	Nur Azizah	JW	Janu Wijayanto
DS	Dewi Setyarini	RP	Rufiah Padijaya
AWH	Aquino W Hayunta	AR	Afra Ramadhan
SS	Syaldi Sahude	WS	Wawan Suwandi
MA	Mariana Amiruddin	SR	Shera Rindra
DA	Dee Dee Achriyani	MGR	Mohamad Guntur Romli
CM	Carolina Monteiro	HR	Hasan Ramadhan
GA	Gadis Arivia	PTP	Putu Laxman Pandit
IY	Indah Yusari	Ag	Agrita
DE	Dipa Ena	IS	Intan Suwandi
UHS	Usep Hasan Sadikin	Di	Diana
DR	Dahlia Rera	DD	Dian Dalidjo
YT	Agustiyanti	Aj	Ajeng
IR	Irfie	Li	Lidya Khaerani

## 2.4. Majalah Change

Dalam laporan tahun 2008 yang lalu bidang ini masih disebutkan sebagai “Change Magazine”, namun ditahun 2009 ini sudah menjadi “Change” saja. Hal ini dikarenakan sejumlah rencana awal tahun yang ingin mengembangkan kegiatan Change tidak sekedar majalah saja sudah mulai terlaksana. Ada niat agar Change ini menjadi semacam gerakan anak muda yang sadar gender, HAM dan demokrasi. Nilai-nilai itu dituangkan bukan hanya dengan bentuk majalah, namun juga dengan pengembangan semacam *youth center*, yaitu wadah untuk memfasilitasi berbagai kegiatan anak muda agar bisa disinergikan dengan ketiga isu tersebut.

### *Publikasi*

Majalah Change sendiri tahun ini terbit dengan proses manajerial yang lebih baik, pembagian tugas antara kontributor, editor, layouter sudah berjalan lancar, walau ketepatan waktu masih meleset. Sepanjang tahun 2009 ini, Majalah Change yang berhasil diterbitkan adalah:

1. Konsumerisme : Januari
2. Change Your System : Februari
3. Media Literacy : Mei
4. Education for All : Juli
5. Declare Your Independence : Oktober
6. Youth Stop AIDS : November
7. Piracy is (not) Crime : Desember

### *Roadshow dan Event*

Roadshow dan acara eskternal yang telah diselenggarakan oleh Change di tahun 2009 adalah:

1. Youth Gathering di Ke’kun café : April
2. Education for All di UNJ : Juni
3. Declare Your Independence di SMA 1 Jkt : Agustus
4. Fight for the Law di Universitas Paramadina : Oktober
5. Mengisi Masa Orientasi (MOS) di SMA 82 Jkt : Juli
6. Ngabuburit bareng Change “Meet the Agents” : Oktober

### *Diskusi dan Pemutaran Film*

Selain acara eksternal, Change juga mengadakan acara di kantor redaksi yang bertujuan untuk membahas isu-isu terkait dengan tema edisi atau tema lain yang relevan dengan semangat Change. Acara ini berupa diskusi santai yang diisi oleh pembicara yang ahli di isu tersebut. Biasanya acara internal ini dihadiri oleh kontributor, agent of change, dan pihak luar yang tertarik dengan isu yang dibahas. Sepanjang tahun 2009, Change telah mengadakan beberapa diskusi sekaligus pemutaran film, yaitu:

1. Media Literacy : Februari
2. Education for all : Maret
3. Piracy is (not) Crime : Mei
4. Declare Your Independence : Juli
5. Anak muda & tragedi '65 : Oktober
6. Youth Against HIV/AIDS : September
7. Is Global Warming Still Cool? : November

### *Kompetisi*

#### ***Lomba Mading “Change Your System: Vote for Your Right!”***

Ada 15 karya yang berasal dari 13 SMA se-Jabodetabek yang terkumpul pada kompetisi ini. Dari karya yang terkumpul dipilih 3 pemenang utama dan 1 pemenang favorit pengunjung acara pameran sekaligus malam penghargaan. Pemenang yang dipilih oleh tiga juri (Indah Aryani dari majalah DEWI, Ika Putranto, Desainer Grafis, dan Carolin Monteiro dari Jurnal Perempuan) adalah: *Juara I SMA 99 Jakarta, Juara II SMA 1 Boedi Oetomo Jakarta, dan Juara III SMA CMBBS Serang*. Sedangkan mading favorit pilihan pengunjung adalah *SMA 38 Jakarta*.

### *Workshop*

Pelatihan yang diadakan tahun ini adalah workshop kontributor Change. Pelatihan ini ditujukan untuk kontributor tetap Majalah Change. Peserta yang seluruhnya berjumlah 16 orang ini diberikan materi tentang HAM, Gender, Demokrasi, Dasar-dasar penulisan, Penulisan Populer, Manajemen Media Massa, dan Sejarah pergerakan anak muda Indonesia. Disisipkan juga sesi sharing tentang Aktivisme maupun sesi curhat beragam persoalan anak muda. Dalam pelatihan ini peserta juga merancang dan mengerjakan tugas penulisan untuk satu edisi CHANGE bertema Hak Anak Muda (HAM).

#### **2.5. Informasi dan Dokumentasi (Indok)**

Informasi dan dokumentasi tahun ini masih terus menambah jumlah koleksi buku dan anggota perpustakaan. Hal lainnya yang dilakukan adalah pengembangan kapasitas staf-staf Indok. Ada sejumlah rencana yang belum terlaksana seperti kliping koran elektronik yang bisa dijangkau staf melalui komputer mereka. Walau begitu sudah ada hal yang baru yaitu katalogisasi buku yang sudah online, sehingga bisa dilihat di jaringan dalam kantor dan untuk umum melalui website.

Berikut informasi tentang Indok:

*Penambahan selama tahun 2009:*

No	Keterangan	Jumlah
1	Anggota Indok Keseluruhan	20 Orang
2	Buku	85 Judul
3	Jurnal	6 Judul
4	Buletin	28 Judul
5	CD ( Laporan, Artikel,Foto,File,dll )	16Judul
6	VCD dan DVD Film	8 Judul
7	Kilping	12 Judul
8	Laporan – laporan	6 Judul
9	Makalah, Artikel Dll	10 Judul

*Total Koleksi Indok Keseluruhan:*

No	Keterangan	Jumlah
1	Anggota Indok Keseluruhan	277 Orang
2	Buku	2479 Judul
3	Jurnal	418 Judul
4	Buletin	222 Judul
5	CD ( Laporan, Artikel,Foto,File,Dll )	182 Judul
6	VCD dan DVD Film	106 Judul
7	Kilping	91 Judul
8	Laporan – laporan	270 Judul
9	Makalah, Artikel Dll	616 Judul

*Pencapaian Tahun 2009*

1. Program Senayan, program database koleksi yang bisa online, sudah Bisa digunakan dan diakses oleh publik, belum banyak LSM yang memiliki data perpustakaan online seperti ini.
2. Staf Indok sudah bisa mengklasifikasi buku–buku baru
3. Bertambahnya koleksi indok
4. Bertambahnya anggota indok yang baru
5. Berjejaring dengan teman–teman pustakawan lainnya

### III. BIDANG RISET DAN JARINGAN

Hasil rapat rencana strategis YJP pada bulan Januari 2009 memutuskan dibentuknya Bidang Riset dan Jaringan. Divisi ini diperlukan untuk membantu/membagi beban kerja manajer program yang biasanya menangani semua program di YJP. Divisi ini juga diperlukan, karena YJP sebenarnya sudah cukup lama melakukan riset, penerbitan buku dan kerja jaringan, tetapi sering tidak tertangani dan terdokumentasi karena menjadi sub kegiatan setiap manajer bidang.

Dengan adanya divisi ini diharapkan membantu menyiapkan riset dan penerbitan buku yang lebih baik dan berkontribusi lebih luas bagi jaringan gerakan perempuan. Hasilnya pada tahun ini, memang terlihat beban kerja lebih terbagi sehingga perkembangan dari tiap kegiatan lebih mudah dimonitor dan lebih banyak kegiatan yang dapat dilakukan pada 2009. Bidang Riset dan Jaringan selain mengasuh pekerjaan riset dan jaringan, juga terdapat kerja penerbitan, pendidikan dan diskusi. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang telah dijalankan.

#### 3.1. Riset

YJP telah melakukan riset mengenai kasus perdagangan anak di Nusa Tenggara Timur untuk kebutuhan pembuatan film sejak tahun 2008. Di tahun 2009 ini, telah dilakukan revisi film “Jalan Pulang” dalam proses editing. Selain film, YJP di tahun ini mempersiapkan riset dampak dari Jurnal Perempuan dan Change, khusus bekerjasama dengan Terre Des Hommes. Untuk riset yang terakhir ini masih dalam tahap penentuan metodologi.

#### 3.2. Pendidikan

##### 3.2.1. Program Integrasi Gender

Program integrasi gender dalam kurikulum universitas ini sudah memiliki arah yang jelas. Setiap universitas sudah mulai menyelesaikan modul, dan YJP telah berhasil bekerjasama dengan 4 fakultas. Dari keempat fakultas tersebut sudah terkumpul total 35 mata kuliah yang akan diintegrasikan modulnya dengan perspektif gender. Dan sejauh ini sudah ada 15 draft modul final yang sedang dalam tahap perbaikan untuk segera dicetak dan diperbanyak. Berikut adalah keterangan matakuliah yang akan diintegrasikan.

<b>Nama Kampus</b>	<b>Jumlah Dosen</b>	<b>Mata Kuliah yang sudah diintegrasikan</b>	<b>Keterangan kendala/hambatan dan solusinya</b>
Universitas Atmajaya Jogja	Batch I 6 orang (satu tidak aktif dan digabung dengan dosen lain) Batch I sudah selesai, dalam tahap revisi/editing.	Batch I 1. Pengantar Sosiologi. 2. Pengantar Antropologi 3. Dasar-dasar Jurnalisme 4. Metodologi Penelitian Sosial 5. Komunikasi Kesehatan 6. Media, Gender dan	Kendala: Hanya modul media, gender dan seksualitas dan pengantar antropologi yang masih memerlukan revisi cukup besar. Hambatan: karena revisi/masukkan dari Dewan

	Batch II 6 orang (tahap penulisan sampai 2010)	Seksualitas  Batch II: 1. Filsafat dan Etika Komunikasi 2. Sosiologi Gender 3. Pengantar ilmu Politik 4. Produksi Iklan 5. Komunikasi Lintas Budaya 6. Analisis Isi dan Framming	Penasihat belum begitu diperhatikan oleh dosen dan kesibukan jadwal dosen yang bersangkutan Solusi: dewan penasihat melakukan editing langsung pada modul dan menyerahkan pada dekan agar diselesaikan sesuai jadwal.
Universitas Moetopo Beragama	Batch I: 6 orang, modul masih dalam tahap editing/revisi	1. Perencanaan Merek dan Citra 2. Psikologi Khalayak 3. Ilmu Alamiah Dasar 4. Komunikasi Antar Pribadi 5. Sistem Sosial Budaya 6. Produksi Iklan Cetak	Hambatan: editing/revisi masih berlangsung sampai januari 2010, progres sedikit melambat. Solusi: adanya pendampingan lebih intensif untuk perbaikan modul/revisi untuk diselesaikan sesuai jadwal.
Institut Kesenian Jakarta	Fakultas Seni Rupa Batch I: 6 Orang (satu modul dikerjakan oleh dua orang dosen), masih dalam tahap revisi/editing	Fakultas Seni Rupa: Pengantar Dasar Seni Rupa Sosiologi Disain Estetika Senin	Kendala: masih kesulitan memasukkan gender dalam modulnya (masih perlu pendampingan) Solusi: adanya pendampingan revisi modul yang intensif

### 3.2.2. Kursus Feminis

Tahun 2009, sudah dilakukan dua kali kursus feminisme yaitu pada Juni dan November 2009. Pada kursus pertama, masih dengan judul workshop feminisme, dihadiri lebih dari 20 peserta, baik dari pemula, staf YJP, jaringan gerakan perempuan, dosen dan umum. Pelatihan ini diadakan di ruang pertemuan Wahid Institute, dengan berbagai pembicara dan juga teknik diskusi partisipatif.

#### Silabus Kursus Feminisme 2-4 Juni 2009

No.	Materi	Narasumber/ Fasilitator	Metode	Sasaran	Alat Bantu
1.	Perkenalan I. Peserta II. Harapan ikut training III. Kontrak Belajar	F: Aquino Hayunta/ Dewi	Permainan	1. Peserta berkenalan dan saling memahami peserta lainnya 2. Mengerti prinsip dasar saling menghormati perbedaan 3. Mematuhi aturan training untuk pelaksanaan training yang baik	White board, spidol, metaplan
2	<b>Pengantar Dasar Feminisme</b> <b>a. Gender</b> <b>b. Kesetaraan Gender</b> <b>c. Konsep Feminisme</b>	NS: Kristi Poerwandari, F : Nur Azizah	Permainan, diskusi	1. Peserta dapat membedakan mana seks dan mana gender 2. Peserta dapat meluruskan berbagai istilah, mitos, yang bias terhadap perempuan. 3. Peserta mengetahui dampak-dampak sosiologis akibat konstruksi gender yang tidak adil. Seperti: kekerasan, marginalisasi, diskriminasi, pelabelan negatif, atau beban ganda yang dipikul	Tali rafia, spidol, metaplan,

				perempuan. 4. Peserta memahami ideologi patriarkisme yang dikembangkan dari sistem pengetahuan, nilai, moral yang bias gender.	
3.	<b>Teori Feminis I</b>  Feminis liberal, radikal, marxis, sosialis, multikultural, male feminist	NS: Nur Iman Subono F: Dewi Setyarini	Ceramah, tanya jawab	Peserta memahami teori-teori feminis untuk bekal analisis persoalan perempuan.	White Board, LCD
4.	<b>Perkembangan Teori Feminisme</b>	NS: Mariana Amruddin F: Syaldi Sahude	Presentasi dan diskusi	Peserta belajar soal perkembangan teori feminisme sampai sekarang ini sudah sejauhmana dan apa saja challenge kedepan, terutama bagi Indonesia.	White board, LCD
5.	<b>Teori Feminis dalam Keseharian</b>	NS : Rocky Gerung FS : Wawan Suwandi	Presentasi dan diskusi	Peserta memahami bagaimana feminisme sebagai sebuah ideologi dan bagaimana feminisme sebagai sebuah gerakan, serta bagaimana menerjemahkan feminisme dalam politik, pendidikan, dan ketenagakerjaan.	White board, LCD
6.	<b>Sejarah dan Gerakan Perempuan</b>	NS: I Gusti Agung Ayu Ratih F: Aquino Hayunta	Diskusi, analisis	1. Peserta memahami sejarah dan pengetahuan tentang Gerakan Perempuan Indonesia 2. Dari pemahaman diri menjadi pemahaman sosial, bagaimana masyarakat melihat perempuan	white board, spidol, LCD
7.	<b>Perempuan dan Agama</b>	NS: Musdah Mulia, F: Wawan Suwandi	Ceramah, curah pendapat	Peserta memahami bahwa agama sebagai unsur yang dominan mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap perempuan.	White Board, spidol, LCD
8.	<b>Feminisme populer</b>	NS: Aquino Hayunta F : Afra Ramadhan	Fun presentasi on, diskusi	Peserta memahami bagaimana kita mesti menyebarkan feminisme kepada pemula dan generasi muda dengan bahasa yang mudah dipahami	White board, meta plan, spidol, LCD,
9.	<b>Pemutaran Film dan Diskusi</b>	NS: Vivian Idris, Lasja, F: Olin Monteiro	Menonton film 'Perempuan punya Cerita'	Peserta dapat melihat secara visual bagaimana perempuan bersinggungan dan memperjuangkan haknya melalui film yang diambil dari kisah nyata	LCD, DVD Player, film
10.	<b>Diskusi Perempuan dalam dunia media</b>	NS : Ati Nurbaiti F: Olin Monteiro	Diskusi	Diskusikan kenyataan perempuan dalam dunia hiburan dan media, bagaimana media mengangkat persoalan perempuan	White board, spidol, LCD
11.	<b>Diskusi Kelompok (dibagi per tema), Presentasi Kelompok</b>	Fasilitator : Aquino W. Hayunta, Syaldi Sahude, Wawan Suwandi, Carolina Monteiro	Presentasi, diskusi, evaluasi kegiatan	Peserta dapat mengukur sejauhmana pemahamannya dan analisisnya terhadap permasalahan perempuan, penguasaan teori dan menyimpulkannya.	Whiteboard, kertas evaluasi, spidol.

12.	<b>Kesimpulan dan Evaluasi</b>	Fasilitator: Syaldi Sahude	Presentasi dan diskusi	1. Diskusi apa yang sudah didapat selama 3 hari 2. Masukkan dan evaluasi dari peserta 3. Rencana kelanjutan/action plan personal	White board, metaplan, spidol
13.	<b>Penutup</b>	Mariana Amirudin		Pemberian sertifikat dan penutupan acara	Musik pendukung

Evaluasi /harapan dari peserta kursus pertama ini adalah:

- Terkait teknis kursus:
- Forumnya Tak membosankan
- Interaktif , aktual, kongkret (Cases study)
- Materi agar lebih sederhana (down to earth)
- Tepat waktu

Terkait pengetahuan dan substansi dari kursus:

- Lebih menambah pencerahan, pengetahuan, wawasan, dan memahami perspektif baru mengenai feminisme (baik diri sendiri, maupun nanti untuk orang lain).
- Semakin memahami feminisme, mengerti, dan mencoba untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
- Memahami perspektif lain dari feminisme dan mampu mencerna nilai-nilai kehidupan yang berbeda dari apa yang diketahui sebelumnya.
- Semoga semakin banyak bibit-bibit baru di gerakan perempuan untuk meneruskan perjuangan ibu kita.
- Mengerti lebih dalam lagi tentang feminisme dan mudah-mudahan tetap memperjuangkan kesetaraan gender.
- Feminisme menjadi pemikiran yang oke.
- Sesama perempuan lebih peduli terhadap kaumnya, terkadang laki-laki yang hanya memiliki sedikit pemahaman feminisme, tapi memperhatikan isu Perempuan.
- Usulan untuk kursus feminis, untuk bisa melihat dari perspektif yang berbeda

Pada kursus feminis kedua, dilaksanakan di gedung Wisma Kodel, bekerjasama dengan Soegeng Sarjadi School of Government untuk peminjaman tempat kursus. Peserta berasal dari staf YJP sendiri, pemerintah, pekerja film, aktivis, mahasiswa dan juga umum, total 16 orang. Pada kursus ini metode dibuat sangat simple dan materi juga tidak sebanyak kursus pertama pada Juni 2009. Materi diharapkan lebih banyak didiskusikan dan mengajak peserta lebih aktif berpikir dan menganalisis materi yang sudah diterima.

#### *Materi Kursus Feminisme 18 – 20 November 2009*

Hari Pertama: Rabu, 18 Nopember 2009

Sesi I : Perkenalan (motivasi belajar, pemetaan, pengetahuan peserta tentang feminisme).

Fasilitator: Wawan Suwandi/Ikhaputri Widiyantini

Sesi II : Pemetaan Teori Feminisme  
Pemateri : Ikhaputri Widiyantini  
Fasilitator : Wawan Suwandi



Sesi III : Sejarah (perempuan) dunia dan Indonesia  
Pemateri : I Gusti Agung Ayu Ratih,  
Fasilitator : Ikhaputri Widiyantini  
Resume Sesi hari pertama (pemberian tugas individual)  
Fasilitator: Wawan Suwandi/Ikhaputri Widiyantini

Hari Kedua: Kamis, 19 Nopember 2009

Sesi IV : Kesadaran atas Kekerasan terhadap perempuan  
Pemateri : Mariana Amiruddin  
Fasilitator : Wawan Suwandi

Sesi V : Penggunaan Metode Feminisme sebagai alat analisa kritis  
Pemateri : Rocky Gerung  
Fasilitator: Ikhaputri Widiyantini

Hari Ketiga, Jumat, 20 Nopember 2009

Dialog dengan Menteri Pemberdayaan Perempuan

Sesi VII : Perempuan dan Media Populer  
Pemateri : Aquino Hayunta  
Fasilitator: Wawan Suwandi

Evaluasi dari peserta:

1. Pemahaman anda terhadap materi hari ini?
  - materi hari ini cukup membukakan pemahaman tentang apa yang dimaksud feminisme sebenarnya
  - Permasalahan perempuan sangat beragam seperti pada jaring laba-laba. Karena itu membutuhkan pendekatan yang beragam sesuai konteks masalah yang terjadi.
  - lebih dapat melihat pemetaan teori feminisme lebih jelas dan menganalisa permasalahan dengan teori sehingga teori feminisme lebih aplikatif.
  - Lebih mengetahui teori dasar feminisme yang terbagi dalam 3 gelombang dan bagaimana teori-teori tersebut dapat menjadi dasar analisis isu-isu perempuan.
  - Dapat menyerap dengan baik walau belum sempurna
  - Dapat diterima dan dapat dimengerti
  - Butuh pemahaman dan belajar lebih lanjut untuk membuat lebih peka terhadap isu perempuan di sekitar kita.
  - Materi yang disampaikan tidak membuat pusing, membuat lebih peka terhadap sekitar dan membantu memetakan masalah-masalah yang dihadapi.
  
2. Sesi apa yang menarik buat anda, dan adakah materi yang ingin anda pelajari lebih lanjut?
  - Sesi kesadaran terhadap kekerasan
  - Teori2 feminisme dan Pemetaan teori-teori feminisme,
  - Bagaimana penggunaan teori-teori dalam analisis isu-isu perempuan.
  - Analisis kasus dengan teori feminisme.
  - Jaring laba-laba.

Ingin belajar lebih lanjut mengenai:

- Feminisme timur.
- Bedah kasus
- Psikoanalisa feminisme
- Eksistensialisme feminisme
- Semua materi
- Feminisme dan media
- Aplikasi teori feminisme pada persoalan2 di masyarakat

### **3.3. Jaringan**

#### *3.3.1. Jaringan Indonesia ACT*

YJP adalah anggota dari jaringan Indonesia Act terutama untuk kampanye anti perdagangan anak (human trafficking) yang hingga kini masih marak terjadi di Indonesia. Anggota IndoActs tersebar di 9 provinsi dimana kinerjanya meliputi 4 aktivitas, yaitu: ToT anti trafiking anak, pendidikan komunitas anti trafiking anak, advokasi kepada stakeholders dan program rujukan terhadap korban trafiking anak. Tugas YJP terkait Jaringan ini adalah kampanye anti perdagangan anak berbasis media, seperti penerbitan buku dan pemberitaan isu trafiking anak (penulisan).

Program/kegiatan YJP untuk IndoActs adalah:

1. Penulisan di website JPO
2. Pendokumentasian/penerbitan

#### *Output sampai Desember*

IndoAct, berdasarkan kesepakatan sewaktu rapat anggota awal tahun 2009 bahwa YJP dalam konteks indoAct lebih konsentrasi dengan advokasi kepada media massa. Sehingga yang sudah dilakukan YJP adalah menerjemahkan dan mencetak ulang buku panduan nasional anti trafiking anak (sudah dilakukan) dan juga membantu mengisi berita di website IndoActs (ini masih terbilang sangat minim). Penulisan dari website hanya dilakukan juga oleh PO Indo Act yang merangkap asisten program TDH. Sementara para anggota Indo Act agak susah memberikan kontribusi penulisannya, yang awalnya harus dilakukan oleh anggota juga. Koordinasi anggota ini seharusnya masuk dalam Seknas Indo Act, tetapi masih kurang optimal.

Terkait jaringan IndoAct, aktivitas YJP mustinya lebih banyak mengisi berita terkait trafiking anak di website Indo Act dan sering berkomunikasi dengan Seknas maupun anggota lainnya, ini dikerjakan juga oleh koordinator yang cukup kewalahan dengan program TDH.

Solusi: adanya satu volunteer yang membantu untuk jaringan Indonesia Act, terutama penulisan berita dan admin terkait kegiatan Indo Act.

### *3.3.2. Jaringan Gender Development Program Stop Aids Now*

Setelah perencanaan panjang dan juga komunikasi yang cukup intensif. Maka YJP dan GDP SAN akhirnya memutuskan untuk melakukan dua kegiatan besar. Yaitu penerbitan CHANGE edisi HIV AIDS yang dikoordinasi oleh redaktur Change, (Afra dan Aquino) juga roadshow (di dua lokasi, satu kampus dan satu SMA), dan dibantu oleh PO dari GDP SAN, yaitu awalnya Dewi Idam Sari/Nurdiyansah, sampai September 2009, kemudian diganti oleh Irfie Maelani Putri, pada Oktober – Desember 2009.

Change edisi HIV AIDS, dituliskan oleh tim redaksi, dengan beberapa sumber, termasuk di dalamnya hasil dari Konferensi ke-9 HIV AIDS Asia Pasifik atau ICAAP 9, juga jaringan GDP SAN (yang melakukan kegiatannya juga di ICAAP 9). Walaupun begitu, komunikasi dan koordinasi dari tim redaksi Change, kepada divisi program riset harus ditingkatkan, karena seringkali dalam proses diskusinya tim program kurang ada koordinasi sehingga tidak mengetahui bagaimana proses pembuatan edisi ini.

Untuk roadshow, baru akan dilaksanakan pada Januari 2010. Dari PO GDP SAN, perlu proaktif bertanya dan berdiskusi kepada semua manajer untuk belajar dengan intensif untuk strategi event organising, karena masih baru dan juga part time, sehingga penjadwalannya sering tidak sinkron dengan tim lain (mengingat kerja majalah Change juga memiliki tim sendiri/terpisah).

Solusinya, diharapkan tim Change, event/roadshow dan PO GDP SAN lebih sering komunikasi dan bertemu dengan tim program riset dan jaringan. Usulan lainnya: untuk jaringan diusahakan ada dua orang relawan, mengingat kecenderungan pergantian PO untuk GDP SAN. Ini disebabkan budget yang rendah, sehingga semua masih bersifat relawan/volunteer bukan menjadi staf tetap (tidak dibayar tetap). Selain itu perlu ada sistem pendokumentasian yang cukup baik dan perlu adanya cadangan volunteer apabila ada pergantian lagi. Diperlukan juga koordinasi dan konsep yang kuat untuk jaringan HIV AIDS, mengingat fokus kerja dalam jaringan ini cukup lumayan intens dan pendokumentasian data terkait statistik HIV AIDS masih sangat minim, YJP bisa berkontribusi dan menjadi leader bagi riset dan dokumentasi yang baik untuk isu ini.

### *3.3.3. Festival Film Perempuan Internasional (VFF 2009)*

Pada akhir 2008, Yayasan Jurnal Perempuan, di undangan oleh Kalyanashira Foundation dan Salihara, untuk bergabung, bersama Kartini Network, untuk melaksanakan sebuah festival film perempuan internasional yang independen. April 2009, festival diselenggarakan dengan budget gabungan antara 4 lembaga dan sumbangan volunterisme dari seluruh panitia yang ikut dalam kegiatan. Festival awal ini berhasil mengumpulkan lebih dari 25 film panjang dan pendek dari berbagai negara dan diputar di Komunitas Salihara, secara gratis. Kurang lebih 1000 penonton hadir dalam festival ini, dengan respon cukup baik dengan adanya pelaksanaan festival ini. Dukungan untuk festival ini didapatkan dari pusat kebudayaan yang menyumbang film secara gratis, panitia yang bekerja relawan, pengisi acara yang juga semi volunteer, sumbangan hadiah sponsor, donatur dari V Friends (donasi personal) dan juga dukungan media massa sponsor.

Festival ini juga berhasil mengumpulkan jaringan sutradara perempuan muda, yang sudah memiliki perspektif gender dan atau minat ke arah isu perempuan yang cukup

baik. Diharapkan jaringan ini kedepannya bisa saling membantu dan mendukung. Sutradara yang ada dalam jaringan ini antara Elysabeth Ripi (dari IKJ), yang baru saja lulus seleksi pembuatan dokumenter dengan lembaga film independen INDOCS, lalu ada Ripi dari Surabaya, Kiki Febriyanti dari Jember, Ridla An Nur dari Bandung, Ani Ema Susanti yang sekarang bekerja di Kalyanashira Foundation. Masing-masing dari para sutradara muda ini sedang mengerjakan film terkait isu perempuan.

Draft untuk proposal VFF 2010, sudah dibuat dan dikirimkan ke berbagai kedutaan dan funding. Diharapkan pada Januari 2010 sudah ada kabar atau informasi dari lembaga yang bisa membantu pendanaan. Apabila belum ada, akan dioptimalkan dana gabungan, donasi personal dan lainnya untuk mendukung acara ini kedepannya. Diharapkan Dewan Penasihat dari festival juga bisa lebih aktif mendukung untuk pemberdayaan funding bagi pelaksanaan festival ini.

Secara tema, tahun 2010, fokus pada pemberdayaan bagi youth dan perempuan muda. Fokus ini diharapkan juga memberikan ruang, bagi lebih banyak anak muda terlibat volunteer pada pelaksanaan teknis dari festival ini dan kaderisasi. Seorang kurator film, Veronika Kusuma sedang mempersiapkan program sejak Oktober 2009, didukung tim inti panitia, Lulu Ratna dari Boemboe untuk film pendek dan jaringan komunitas film di berbagai negara yang mendukung pelaksanaan ini. Yang perlu diperhatikan memang masih pada membentuk pola kerjasama panitia VFF, pendanaan dan juga program kedepannya (menjadi festival rutin tahunan).

#### *3.3.4. Women and IT Award*

Pada April 2009, YJP memfasilitasi gabungan beberapa LSM, seperti Chandrakirana, Institut Ungu dan HIVOS, untuk memfasilitasi penghargaan khusus Women and IT Award yang diberikan kepada Nani Buntarian, penggagas mailing list perempuan pertama di Jakarta. Selain daripada award, acara ini juga menjadi ajang perayaan peringatan lebih dari 10 tahun milis perempuan (milis penggagas awal komunikasi email antar aktifis perempuan), sekaligus diskusi mengenai diskursus dan aplikasi perempuan dan teknologi atau women and IT dalam gerakan perempuan. Apakah kontribusi dan juga pengaruh dari teknologi dalam gerakan perempuan dan bagaimana mengoptimalkan teknologi demi kepentingan kampanye hak-hak perempuan dan solidaritas bagi persoalan perempuan yang kita temui dalam kehidupan keseharian. Pembicara dalam diskusi adalah Nani Buntarian, Yuyun Kurniawan dari komunitas Kluwek dan ibu Margaretha Soetrisno dosen Driyakarya yang juga mengamati isu informasi dan teknologi.

Dalam berbagai pertemuan jaringan women and IT paska kegiatan ini, dirasakan perlu membuat riset atau survey kecil mengenai penggunaan IT dalam gerakan perempuan, untuk mendata dan juga melihat kebutuhan khusus perempuan dalam gerakan perempuan dan juga mencari strategi apa yang perlu dilakukan ke depannya. HIVOS memfasilitasi beberapa diskusi informal kecil dengan dihadiri berbagai lembaga termasuk YJP.

Kendalanya, ketika pelaksanaan itu berbarengan dengan berbagai event lainnya, seperti festival film perempuan dan kegiatan lain. Sehingga panitia baru dibentuk pada minggu-minggu mendekati kegiatan. Tim panitia teknis juga lebih banyak dari YJP, karena

lembaga lain, sebenarnya juga kekurangan orang (tidak ada staf/sistem volunteer semua), yang bisa membantu teknis dalam kegiatan tersebut di hari H.

Usulan solusi:

1. Kedepannya jaringan harus lebih jelas pembagian tugasnya dan semua bekerjasama dengan porsi yang cukup merata.
2. Adanya survey tentang penggunaan IT dalam gerakan perempuan, dari survey baru akan diketahui program/kegiatan apa kedepannya untuk jaringan ini (yang akan dilaksanakan oleh semua anggota jaringan ini).

### *3.3.5. Jaringan Deklarasi Perdamaian Hentikan Kekerasan*

Jaringan ini adalah gabungan LSM yang mendeklarasikan perdamaian, paska kejadian bom di Ritz Carlton Juli lalu. Gabungan LSM adalah Yayasan Jurnal Perempuan, Koalisi Perempuan Indonesia, Aliansi Nasional Bhineka Tunggal Ika KONTRAS, DEMOS, Jaringan Kerja Budaya, Human Rights Working Group. YJP menjadi salah satu yang memprakarsai jaringan ini dan membantu pembuatan statemen. Pernyataan sikap dilakukan pada 18 Juli 2009, di kantor LBH Jakarta.

Hal yang disampaikan dalam pernyataan bersama adalah antara lain rasa belasungkawa terdalam kepada para korban dan keluarganya yang diakibatkan serangan yang tidak berperikemanusiaan. Kemudian, menyerukan untuk menghentikan POLITISASI terhadap Tragedi Bom Ritz Carlton-Marriott II, sebaliknya mendorong usaha-usaha penegakkan hukum dan pemulihan hak korban. Juga masyarakat Indonesia untuk terus mengawal tragedi demokratisasi (PEMILU) melalui pendekatan yang menekankan pada persatuan dan perdamaian. Hal penting lainnya, negara memiliki tanggung jawab konstitusional untuk melindungi masyarakat Indonesia dari rasa takut dan tidak aman, untuk itu jaringan mendukung setiap usaha untuk mencegah agar tragedi Ritz Carlton-Marriott II ini tidak terulang kembali .

Berita online:

[www.sekitarkita.com](http://www.sekitarkita.com), 18 Juli 2009, Hentikan Kebisuan Tolak Kekerasan  
<http://lenteradiatasbukit.blogspot.com>

### *3.3.6. Jaringan LSM untuk Solidaritas Prita*

Pada Mei 2009, seorang ibu muda, Prita Mulyasari, mengalami penangkapan karena dianggap melanggar UU ITE, setelah mengirim e-mail mengenai keluhannya terhadap Rumah Sakit Omni, juga terhadap pihak dokter tertentu yang tidak memberikan informasi lengkap terhadap keluhan/sakitnya. Prita terkenal pasal pencemaran nama baik dari UU tersebut. Prita yang pada waktu itu masih menyusui anaknya, harus dipenjarakan dan terpisah dari anaknya.

Untuk itu, 10 Juni 2009, di LBH Jakarta, YJP bersama berbagai LSM HAM, LSM perempuan dan jaringan kerja gerakan sosial, memberikan pernyataan sikap terhadap kasus yang menimpa Prita dan ancaman terhadap kebebasan berekspresi yang terancam karena adanya pasal pencemaran nama baik itu, yang dengan semena-mena dapat membatasi kebebasan berekspresi di ruang publik seperti email atau mailing list.

Kejadian ini dirasakan dapat saja menimpa siapapun di Indonesia, dan membangkitkan solidaritas publik untuk mendukung Prita.

Pernyataan sikap digelar di LBH Jakarta dan dihadiri oleh jurnalis dan juga LSM yang peduli pada kejadian yang menimpa Prita.

Rekomendasi dalam pernyataan sikap bersama jaringan dituangkan berbagai usulan untuk mereview ulang UU ITE, desakan pada polisi/kejaksaan/departemen terkait untuk berlaku adil dan berperspektif gender, kepada rumah sakit/Depkes untuk meningkatkan pelayanan kesehatannya, juga kepada masyarakat luas untuk mengerti dan mempelajari hak-hak kesehatan warga negara, untuk mengkritisi pelayanan publik terkait kesehatan yang selama ini memang dirasakan kurang berpihak pada rakyat.

Berita online 10 Juni 2009:

Dimuat di [www.megapolitan.kompas.com](http://www.megapolitan.kompas.com) (Jangan lupa! Hak Anak Prita Ikut Terampas).

Juga di: [www.rakyatmerdeka.co.id](http://www.rakyatmerdeka.co.id) (ANBTI Desak Prita Dibebaskan).

[www.endonesia.com](http://www.endonesia.com) (Kasus Prita Mulyasari Pengalih Isu Buruknya RS)

Televisi: [www.berita.liputan6.com](http://www.berita.liputan6.com)

Cetak: Suara Pembaruan, 11 Juni 2009 (Kasus Prita: Dakwaan JPU Tidak Jelas).

### *3.3.7. Jaringan Aksi Damai Dukung Anti Korupsi (November/Desember 2009)*

Dengan maraknya kampanye anti korupsi, terkait kasus yang menimpa KPK dan juga skandal dalam kasus Bank Century, YJP ikut aktif dalam aksi anti korupsi, dengan ikut dalam aksi damai di bundaran HI dan Monas untuk menyampaikan solidaritas dan dukungan untuk keutuhan institusi KPK. Dalam aksi ini. Sebagai wakil dari gerakan perempuan, YJP bersama lembaga lainnya seperti KPI juga turut memberikan statemen dalam orasi untuk mendukung penghapusan korupsi yang sangat merugikan perempuan, terutama pemiskinan yang berdampak pada perempuan karena perilaku korupsi dan kebijakan hukum negara yang lemah, yang menyebabkan pelaku korupsi bisa lolos terus dari proses hukum. Keprihatinan berbagai LSM di Jakarta ini diwujudkan dalam pernyataan dan aksi bersama, yang diharapkan juga menjadi isu pemersatu berbagai gerakan sosial di Jakarta dalam beberapa bulan di akhir 2009.

YJP juga tergabung dalam KOMPAK, Koalisi Masyarakat Sipil Anti Korupsi yang melakukan hearing dengan DPR Komisi III, dan melakukan aksi pada hari anti korupsi. Direktur YJP menjadi salah satu pendiri dari KOMPAK dan juga membantu pernyataan sikap.

Berita online:

[www.hmi.or.id](http://www.hmi.or.id), Aksi Damai dan Mimbar Bebas, 2 November 2009.

### *3.3.8. Jaringan Aksi Konferensi Pers Tolak Pembubaran Kementerian Pemberdayaan Perempuan.*

YJP menggagas pernyataan dan konferensi pers dikantor YJP pada 4 September 2009, untuk menolak pembubaran Kementerian Pemberdayaan Perempuan, bersama jaringan antara lain: Koalisi Perempuan Indonesia, Kartini Network, LBH APIK, Solidaritas Perempuan, Kalyanamitra, Rahima.

### *Pernyataan sikap*

Kenyataan bahwa program pengarusutamaan gender belum terintegrasi dalam seluruh lembaga pemerintahan Indonesia, dan pentingnya integrasi dan internalisasi Gender kedalam kebijakan pemerintah, maka kami menyatakan bahwa tidak masuk akal menggabungkan Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dengan Menteri Pemuda dan Olahraga dan Menteri Pendidikan.

Masih banyaknya kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan seperti trafficking, kekerasan dalam rumah tangga, kemiskinan perempuan, perkosaan, pelecehan, diskriminasi upah, peminggiran perempuan dalam akses pendidikan, informasi, dan kehidupan publik, maka penggabungan tersebut tidak akan menjadi efektif untuk menghapus segala bentuk diskriminasi tersebut.

Pemerintah Indonesia telah meratifikasi Konvensi Cedaw, atau konvensi untuk penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan, maka penggabungan tersebut akan menghambat implementasi atas ratifikasi tersebut.

Persoalan perempuan Indonesia adalah persoalan bangsa Indonesia, dan representasi adanya kementerian negara pemberdayaan perempuan yang berdiri sendiri adalah penting untuk menunjukkan kepentingan atas persoalan tersebut. Penggabungan kementerian ini akan menunjukkan bahwa pemerintah tidak peduli dengan masalah-masalah yang terjadi pada perempuan.

Tidak ada relevansi kebijakan antara persoalan pemberdayaan perempuan dengan Menteri Pemuda dan Olahraga dan Menteri Pendidikan. Karena persoalan perempuan lebih besar dan luas dari sekedar kepemudaan dan pendidikan.

Penggabungan tersebut akan mensubordinasi isu-isu perempuan, termasuk dalam soal penganggaran.

Penggabungan tersebut menunjukkan kabinet terbaru hasil pemilu 2009 tidak menjalankan amanat demokrasi dimana representasi perempuan semakin tenggelam, berikut isu-isunya.

Apabila Kementerian Pemberdayaan Perempuan tetap dipertahankan (tidak digabung), maka yang perlu dilakukan adalah menjalankan mandat kementerian tersebut, yaitu memonitor lembaga-lembaga negara yang melakukan integrasi gender.

Lahirnya perubahan Menteri Urusan Peranan Wanita menjadi Kementerian Pemberdayaan Perempuan adalah mandat dari masyarakat sipil atas banyaknya fakta kekerasan terhadap perempuan di Indonesia. Perubahan nama ini sejalan dengan semangat reformasi dan pemberdayaan masyarakat.

*Pernyataan sikap ini dimuat di media antara lain:*

\* Dimuat di media online, [www.inilah.com](http://www.inilah.com), 4 September 2009

### *3.3.9. Jaringan CEDAW Working Group*

Jaringan CEDAW *Working Group Initiative* (CWGI) dibentuk berdasarkan keprihatinan bersama dari sejumlah organisasi perempuan, termasuk di dalamnya Yayasan Jurnal Perempuan, terhadap lemahnya implementasi UU No. 7/ 1984 tentang ratifikasi Konvensi CEDAW. Walaupun Konvensi ini telah diratifikasi, berbagai persoalan kekerasan dan diskriminasi berbasis gender masih terus berlangsung di Indonesia. Dalam rangka mendorong implementasi Konvensi CEDAW inilah, sepuluh organisasi perempuan (Aliansi Pelangi Antar Bangsa, Solidaritas Perempuan, Koalisi Perempuan Indonesia, Yayasan Jurnal Perempuan, Mitra Perempuan, LBH APIK, Rahima, Rumpun Gema Perempuan, Kalyanamitra, dan Mitra Perempuan) berinisiatif untuk membentuk sebuah jaringan yang kemudian disepakati bernama CEDAW Working Group Initiative. Jaringan ini dirintis sejak September 2006 dan dikokohkan dengan kesepakatan bersama (*Memorandum of Understanding/ MoU*) pada 10 November 2006 yang ditandatangani oleh pimpinan dari 10 organisasi tersebut.

### *Aktivitas*

Sejak berdirinya jaringan CWGI pada tahun 2006 hingga tahun 2009 CWGI telah melakukan berbagai kegiatan di antaranya penyusunan laporan independen tentang pelaksanaan Konvensi CEDAW di Indonesia, pemantauan sidang Komite CEDAW PBB sesi 39 untuk membahas laporan CEDAW pemerintah, sosialisasi Komentar Akhir Komite CEDAW tahun 2007 di beberapa kota (Jakarta, Mataram, Pontianak, dan Surabaya), audiensi dan lobby dengan beberapa instansi pemerintah untuk mendorong implementasi Komentar Akhir Komite CEDAW.

Sepanjang tahun 2009 kemarin, dalam rangka sosialisasi CEDAW tersebut CWGI melakukan pelatihan CEDAW (terutama untuk aktivis LSM) di 11 kota yaitu : Jakarta, Mataram, Makassar, Pontianak, Surabaya, Padang, Banjarmasin, Kendari, Kupang, Ambon, dan Papua. YJP sebagai salah satu lembaga pemrakarsa juga turut berkontribusi menjadi fasilitator dalam pelatihan CEDAW di kota Ambon pada tanggal 15 – 19 Juli 2009. Selain itu, dalam rangka penyusunan indikator pemantauan implementasi Konvensi CEDAW, YJP terlibat aktif dalam penyusunan indikator pasal 7-8 mengenai Politik dan Kehidupan Publik, juga aktif memberikan masukan untuk pasal-pasal lain, serta hadir dalam rapat-rapat pembahasan uji coba indikator pasal-pasal lainnya yang telah dilakukan di beberapa kota (Mataram, Jakarta, Bogor, dan Pontianak).

Beberapa kegiatan lain yang dilakukan oleh jaringan CWGI yang juga diikuti oleh YJP sepanjang tahun 2009 kemarin antara lain workshop legal review UU No. 1/ 1974 tentang Perkawinan, workshop untuk mendorong ratifikasi Konvensi Buruh Migran. CWGI juga terlibat untuk melakukan advokasi pembentukan ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR) bersama jaringan di tingkat regional, SAPA Working Group dan pembentukan ASEAN Caucus on Women and Children (ACWC), bekerjasama dengan Women Caucus. Dan paling akhir ini, jaringan CWGI sedang berupaya untuk memberikan usulan nama yang akan menjadi wakil dari Indonesia untuk ACWC. Beberapa nama yang diusulkan adalah Nursyahbani Katjasungkana dan Kemala Chandrakirana. Beberapa bulan terakhir ini, seperti pada bulan November, jaringan CWGI juga diundang untuk menjadi narasumber antara lain dalam forum parlemen dan dalam rangka hari penyandang cacat. YJP aktif memberikan masukan mengenai materi-materi yang akan diangkat dalam forum-forum tersebut.



### *Capaian*

- Bertambahnya jaringan CWGI di beberapa daerah dengan menjadikan nGo lokal sebagai focal point bagi pemantauan implementasi CEDAW di daerah
- Semakin luasnya jaringan CWGI di tingkat regional terutama dengan pembentukan ACWC
- Semakin banyak aktivis NGO maupun pihak pemerintah yang mulai memahami CEDAW dan perlunya CEDAW sebagai alat advokasi

### *Kendala*

- Masih kurangnya semangat untuk berjejaring sehingga banyak NGO daerah yang keberatan dijadikan focal point karena alasan biaya yang terbatas
- Di dalam internal CWGI sendiri ada beberapa NGO yang tidak begitu aktif dalam kegiatan maupun rapat CWGI. Untuk YJP sendiri keterlibatan di jaringan CWGI ini dilakukan oleh satu orang.
- Sosialisasi untuk pemahaman CEDAW masih sangat kurang dan terbatas pada aktivis dan sebagian kecil pemerintah di beberapa kota di Indonesia
- Secara umum kegiatan jaringan CWGI masih sangat bergantung pada lembaga donor, dikhawatirkan umur jaringan bertahan berdasarkan ada tidaknya donor.

### *Rekomendasi*

- Jejaring yang kuat yang akan terus berjalan walaupun dengan dana yang minimal.
- Sosialisasi mengenai CEDAW lebih intens melalui media yang efektif seperti internet (pembuatan website, blog atau facebook)

#### *3.3.10. Jaringan Company-Community Partnerships for Health in Indonesia (CCPHI)*

CCPHI adalah jaringan kerjasama antara perusahaan dan komunitas (company-community partnership), yang digagas Alene Gelbard, pada awal 2008, dengan dukungan dana dari the Ford Foundation. Awalnya, CCPHI mengundang berbagai lembaga, terutama perusahaan yang memiliki program kerjasama (social atau CSR) dengan komunitas/dengan LSM terkait isu kesehatan dan kesehatan Perempuan). Sampai sekarang anggota dari jaringan ini ada 55 organisasi (perusahaan dan LSM).

Pada awal tahun 2009, pendiri YJP, Gadis Arivia, mengadakan komunikasi dengan Direktur CCPHI untuk kerjasama antara YJP dengan pihak YJP. Diawali dengan penerjemahan volunteer untuk satu case studies.

Awalnya, direncanakan akan dibuat proposal kegiatan bersama, dimana YJP akan membantu untuk penerjemahan dan pencetakan case studies dan berdasarkan rapat 25 Juni 2009 (lampiran), dengan Gadis Arivia, dinyatakan YJP mengusulkan beberapa kegiatan terkait program kesehatan, yang dananya masih akan dicari (proposal bersama).

Pada pelaksanaannya, YJP menghadiri tiga kali roundtable discussions yang dikelola oleh CCPHI dan Pacivis sebagai peserta saja. Sampai sejauh ini, belum ada bentuk kerjasama tertulis yang disepakati antara CCPHI dan YJP.

Dalam perjalanan komunikasi dengan CCPHI, kita sempat melayout satu case studies yang sudah diterjemahkan volunteer oleh ibu Gadis Arivia. YJP pernah membuat draft budget untuk mencetak case studies yang sudah diterjemahkan oleh ibu Gadis Arivia, tetapi budget ini belum disetujui dan belum ada pelaksanaan pencetakan case studies versi Indonesia itu.

Kendalanya, komunikasi dan koordinasi dari CCPHI ke YJP melalui perantara yaitu pak Kemal, sehingga tidak ada dialog langsung dengan koordinator yaitu Alene, jadi proses komunikasinya sangat lama.

Usulan rekomendasi:

1. Memperjelas kerjasama YJP dengan CCPHI, melalui surat kerjasama, atau memutuskan hanya sebagai peserta saja (hadir dalam seri diskusi mereka saja).
2. Mengadakan rapat dengan pihak CCPHI mengenai rencana kedepannya dengan lebih detail.

### *3.3.11. Jaringan Tim Judicial Review UU Pornografi*

Sejak anggota dewan yang konon adalah wakil rakyat mengusung Rancangan UU Anti Pornografi dan Pornoaksi, YJP terhubung dengan lembaga lain melakukan advokasi terhadap kebijakan yang belum berpihak kepada perempuan. Selama medio 2008 YJP bersama lembaga lain menolak pengesahan RUU APP yang telah berubah menjadi RUU Pornografi. Hingga pada tanggal 30 Oktober 2008, Sidang paripurna DPR RI mengesahkan UU Pornografi. Meski PDIP walkout yang diikuti oleh PDS, namun ketua wakil rakyat tetap mengesahkan UU yang konon melindungi perempuan dan anak dari kegiatan pornografi.

Diundangkannya UU No. 44/2008 tentang Pornografi beragam persolan pun mengemuka. Seperti Gubernur Jawa Barat yang menghimbau para penari Jaipong untuk mengurangi 3G (Goyang, Gitek, dan Geol), diberitakan di [www.jurnalperempuan.com](http://www.jurnalperempuan.com), Jumat (6/02/2009).

Menilik kebutuhan yang terus mendesak, sebagian personal di YJP (Mariana Amiruddin, Aquino W. Hayunta, dan Nur Azizah) bergabung dalam tim Advokasi Bhinneka Tunggal Ika turut sebagai pemohon dalam proses JR UU No. 44/2008 dalam Perkara Nomer 17/2009. Perjalanan proses persiapan JR sampai sidang JR di Gedung Mahkamah Konstitusi juga kami hadiri. Terangkum dalam [www.jurnalperempuan.com](http://www.jurnalperempuan.com), Selasa (24/3/2009) “Judicial Review UU Pornografi Kembali Digelar,” Jumat (28/8/2009), “UU Pornografi, Konstitusional-kah?”, Senin (12/10/2009), “MUI: “Agama bisa Dijadikan Landasan Delik Susila.”

Hingga saat ini JR UU Pornografi belum berkeputusan. Menurut Zainal Abidin, Direktur Advokasi dan Riset YLBHI yang juga selaku Kuasa Hukum tim Advokasi Bhinneka Tunggal Ika menyebutkan, perkara JR UU Pornografi tinggal menunggu

putusan MK yang akan menentukan tanggal sidang putusan JR UU Pornografi. Temuan baru menjelang putusan MK; adanya Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Pornografi dan Pornoaksi (masih harus dianalisa dan *dicompare* dengan UU Pornografi), serta penangkapan 4 perempuan penari di Bandung yang terancam dengan pasal 34 UU Pornografi diharapkan bisa menjadi suatu pertimbangan para hakim dalam menentukan keputusan tentang permohonan Judicial Review UU yang disahkan tanggal 30 Oktober 2008 itu.

### *3.3.12. Jaringan Laki-Laki Baru*

Sejak tahun 1999, YJP telah mengangkat wacana ini melalui Jurnal Perempuan dengan tema "Laki-laki feminis, Kenapa Tidak?". Setelah itu, Deklarasi Cantik (Cowok Anti Kekerasan) dibuat dengan melibatkan para penggiat gerakan perempuan dan kemanusiaan. Selanjutnya, pada tahun 2001 YJP menerbitkan satu buku "Feminis Laki-laki; Solusi atau Masalah". Melihat pentingnya wacana, maka YJP secara aktif mencoba mendorong wacana tersebut dalam jaringan gerakan perempuan.

#### *Curah Pendapat "Male Participation"*

Sebagai persiapan untuk melakukan seminar dan penggalangan petisi untuk penghapusan diskriminasi terhadap perempuan, YJP mengundang beberapa penggiat yang terlibat dalam gerakan perempuan untuk curah pendapat dalam kegiatan ini. Curat Pendapat yang dilaksanakan pada 20 February Dalam proses ini, setidaknya ada dua hal yang ingin dicapai; tujuan strategis dan kelompok sasaran dari kegiatan. Penggiat yang hadir adalah:

1. Heru Kasidi, officer from MoWE
2. Nur Iman Subono, lecturer at Indonesia University
3. MB. Witjaksana was dealing with the women issues especially journalism aspect
4. Eko B. Subiyantoro is activist for women empowerment on politic
5. Henry Mappesona, a film maker "A Way Home" about trafficking on women.

Dalam curah pendapat tersebut, semua peserta sepakat bahwa kegiatan ini ditujukan untuk mendorong penyadaran kepada publik, khususnya para laki-laki untuk terlibat dalam penghapusan diskriminasi terhadap perempuan.

Beberapa hal yang mencuat dalam diskusi adalah:

1. Sebuah fakta bahwa laki-laki masih memegang posisi-posisi yang strategis, terutama dalam pembuatan kebijakan.
2. Hindari penggunaan kalimat yang akan memunculkan penolakan dari masyarakat umum misalnya feminis
3. Beban dan pembatasan terhadap laki-laki akibat sistem patriarki menjadi persoalan bagi laki-laki.

4. mendokumentasikan kisah-kisah dari para laki-laki penggiat yang terlibat dalam gerakan perempuan

### *Petisi*

Kegiatan ini merupakan penggalangan dukungan publik terhadap penghapusan kekerasan terhadap perempuan melalui petisi yang ditanda-tangani dan on-line melalui internet. Target awalnya yang ingin dicapai adalah 100 orang. Sampai 27 Maret 2009, terdapat sekitar 285 orang berpartisipasi

### *Seminar dan Konferensi Pers "Partisipasi Laki-laki dalam Penghapusan Diskriminasi Terhadap Perempuan"*

Kegiatan ini merupakan final dari kerja sama dengan UNFPA dan UNIFEM. Tujuannya untuk mendorong kesadaran publik secara umum mengenai pentingnya peranan laki-laki dalam berpartisipasi dalam penghapusan diskriminasi terhadap perempuan. Topik pembahasannya adalah bagaimana peranan laki-laki dalam gerakan perempuan dalam memperjuangkan kesetaraan. Seminar ini menghadirkan empat orang pembicara, yaitu:

- Ivan Hadar - "Men role on enhancing women perspektif in MDG's
- Nur Iman Subono (Demos) (a men who involved in women organization since '95) "The Importance being Male Feminis"
- Abdul Aziz Hoesein (Ex Deputy Community Participation on Kementerian Pemberdayaan Perempuan) - "Working for women empowerment"
- Husein Muhammad (Komnas Perempuan) - "A man who working for women advocacy"

Peserta yang menghadiri seminar ini kurang lebih 80 orang. Beberapa bahan kampanye seperti tas, leaflet dan kaos juga dicetak untuk mendukung penyebarluasan gagasan tentang partisipasi laki-laki. Sebagai tindak lanjut, JP No. 64 kemudian membahas tentang

Paska kegiatan di atas, beberapa organisasi perempuan dan individu yang memiliki kepedulian pada gerakan perempuan mempunyai gagasan untuk menyatukan gerakan. Selama ini, sudah banyak aktifitas yang dilakukan namun gagasannya masih terpisah sehingga dampaknya masih jauh dari yang diharapkan yaitu dengan membentuk jaringan laki-laki baru.

## **3.4. Diskusi**

### *3.4.1. Forum Group Discussion (FGD) Media dan Gender*

Di tahun 2009, YJP mendapatkan dana untuk program satu tahun kerja, sesuai usulan proposal media & hak perempuan, dimana fokus dari kegiatan ini adalah pendekatan

dan diskusi dengan media mainstream (media yang lebih industri/profit), yang ada khususnya di level nasional.

Usulan awal adalah mengadakan dua FGD terpisah, pada wartawan yang lebih umum dan wartawan untuk majalah cetak/media alternatif untuk perempuan muda/remaja perempuan. Kedua FGD dirancang untuk diskusi dengan peserta terbatas dengan isu bagaimana mengintegrasikan gender dalam liputan dan atau artikel di media mainstream yang ada. Kedua FGD direncanakan dalam waktu terpisah dengan pembicara atau fasilitator berbeda (sesuai kebutuhan group berbeda). Pelaksanaan FGD I September 2009 dan yang kedua pada Oktober 2009.

#### *Kendala / Hambatan*

Kendala dan hambatan yang telah ditemui selama proses FGD Media I dan II (dari awal hingga akhir) adalah:

- Kesulitan mencari peserta dan juga kurang koordinasi surat konfirmasi dari peserta
- Pembicara ada yang membatalkan sehari sebelumnya sehingga menyulitkan pencarian pengganti dalam waktu segera
- Waktu (pada FGD I) tidak sesuai dengan waktu para peserta.
- Banyak jurnalis yang tidak menganggap perlunya FGD media sehingga memilih acara lain yang lebih menarik untuk diliput.

#### *Rekomendasi / Solusi Program*

- Mencari hari yang lebih fleksibel (seperti di akhir pekan – atau sistem penawaran jadwal pertemuan dari jauh-jauh hari/agar lebih banyak yang hadir)
- Meminta dengan tegas surat konfirmasi para peserta beserta nomor yang dapat dihubungi.
- Memiliki cadangan pembicara, untuk tiap diskusi.
- Bekerjasama dengan media-media yang memiliki relasi dengan YJP agar mudah menyebarkan informasi, terutama dengan pendekatan personal terkait

#### *Rencana ke depan (Untuk FGD final)*

- Bekerja sama dengan beberapa public figure, salah satunya Melanie Subono untuk membicarakan rencana akhir penyampaian hasil FGD I dan II pada media (bentuk dan strategi event terkait follow up FGD sebelumnya).
- Mengganti nama FGD dengan konferensi pers yang mengundang narasumber FGD I dan II serta public figure perempuan untuk membuat acara lebih menarik.
- Mempublikasikan hasil kesepakatan FGD I dan II, kepada media yang lebih luas (baik siaran pers atau pernyataan awal tahun, 2010).

#### *3.4.2. Diskusi Bulanan*

Setelah Raker Tahunan, yang berlangsung pada Januari 2009 dan juga adanya perencanaan dan persiapan berbagai kegiatan di Januari, maka Diskusi Bulanan baru dimulai pada Februari 2009.

*26 Februari 2009*

Tema diskusi: Ngobrol tentang teknologi yang berperspektif gender

Diselenggarakan di kantor YJP.

Pembicara: NaniBuntarian.

Dihadiri: kurang lebih 20 orang, termasuk beberapa ibu dari jaringan Suara Ibu Peduli

Bagaimana menggagas komunitas perempuan dan teknologi yang ramah dan simple? Atau teknologi yang akhirnya berperspektif gender, menjadi bagian dari perjuangan kaum perempuan. Selain masalah infrastruktur, akses dan juga perlengkapan IT, apa saja masalah yang dihadapi oleh gerakan perempuan/isu perempuan untuk meenjadikan teknologi lebih berwajah ramah dan juga berkeadilan gender?

Nani Buntarian seorang penggagas milis perempuan, juga website langitperempuan, akan sharing pengalamannya berjejaring dalam komunitas women and IT, yang sudah dijalaninya sejak 10 tahun terakhir. Tujuan diskusi melihat pengalaman menggagas milis perempuan, teknologi dengan perspektif gender dan melihat apa lagi yang nantinya perlu diperbaiki dan dilakukan.

Dalam diskusi, juga dihadiri oleh para aktifis perempuan dan juga aktifis dari kelompok Suara Ibu Peduli, yang sudah melakukan pelatihan-pelatihan internet dan komputer untuk ibu rumah tangga, terutama yang melakukan usaha-usaha perekonomian kecil. Manfaat teknologi khususnya internet cukup baik untuk penyebaran informasi dan perluasan jaringan bagi usaha kecil perempuan.

*23 Mei 2009*

Diskusi: Bagaimana Kehidupan Perempuan China dalam Sastra

Pembahasan disertasi Profesor Sherry Mou (pembicara).

Dilaksanakan di YJP

Peserta yang hadir: 15 orang.

Pada Mei, dilakukan diskusi terkait perempuan di China dan bagaimana pendokumentasian sejarah dan sastra klasik terhadap posisi perempuan di China. Dengan berbagai kebijakan yang tidak responsif gender di China, telah membuktikan bahwa permasalahan perempuan di negara tirai bambu tersebut kian menjerumuskan perempuan China ke dalam situasi dan kondisi yang sangat sulit. Sejak kebijakan untuk memiliki satu anak di China diterapkan, perempuan pun mulai diposisikan di ujung tanduk. Banyak keluarga lebih memilih untuk memiliki anak lelaki karena lebih bisa diandalkan dalam menopang ekonomi keluarga, akibatnya banyak kasus pembuangan bayi perempuan, aborsi, dan trafiking anak, yang tentu saja merugikan perempuan sebagai ibu maupun anak. Permasalahan lain di sejumlah wilayah tertentu di China, hampir mirip dalam konteks patriarki seperti di Indonesia, yaitu ketika perempuan dijadikan aset oleh keluarga. Banyak perempuan yang menikah karena dijodohkan oleh orangtua mereka. Para pengantin perempuan seolah dijadikan barang dagangan dalam ikatan perkawinan bagi dua keluarga mempelai. Setelah menikah, perempuan bagai milik suami dan keluarganya, yang kemudian berlaku

penerapan-penerapan tradisional lainnya yang sangat menyudutkan kaum perempuan. Bahkan, sebuah fakta menunjukkan, jumlah kasus bunuh diri perempuan di China, menduduki urutan tertinggi di belahan dunia mana pun.

Melihat konstruksi yang sangat bias dan menyudutkan tentang perempuan di China, Associate Prof. Sherry Mou mencoba meneliti dan melakukan usaha dalam mendekonstruksi peran perempuan di China. Ia telah menulis buku tentang peran perempuan tradisional China dalam dokumentasi sastra dan sejarah China.

Dalam diskusi dia memaparkan tesisnya, terkait penulisan sastra klasik China, yang lebih banyak ditulis oleh lelaki dari keluarga bangsawan. Statistik menyebutkan bahwa pendokumentasian itu sebenarnya banyak menulis tentang posisi Perempuan China dari jaman kejaman dan kontribusinya bagi pemerintahan China. Juga memperlihatkan perkembangan aktifitas sastra yang juga dilakukan langsung oleh para Perempuan China, yang berubah dari masa ke masa. Bagaimana penulis Perempuan belum tentu memiliki perspektif gender dalam penulisannya, juga bagaimana penulis lelaki memberikan kontribusi bagi penulisan/pendokumentasian sastra terkait posisi Perempuan China.

9 Juni 2009

Diskusi Kepemimpinan Perempuan, dengan Soe Tjen Marching.  
Di Kantor YJP. Pembicara: Soe Tjen Marching, moderator Syaldi Sahude.  
Dihadiri kurang lebih 10 orang.

Soe Tjen Marching adalah seorang akademik dan komponis. Bukunya, *The Discrepancy between the Public and the Private Selves of Indonesian Women* (The Edwin Mellen Press). Komposisinya telah dirilis dalam album *Asia Piano Avantgarde*, dimainkan oleh pianis dari Jerman, Steffen Schleiermacher.

Karena kebetulan sedang ada jadwal perjalanan di Jakarta maka Soe Tjen memberikan sharing pandangannya tentang kepemimpinan Perempuan, dalam diskusi kecil dengan YJP dan jaringan YJP. Diskusi ini membahas berbagai hal terkait kepemimpinan perempuan di Indonesia, representasi di parlemen dan juga mitos yang membatasi kepemimpinan perempuan. Menurut Soe Tjen, tidak semau pemimpin perempuan, memiliki pemahaman dan perspektif tentang isu perempuan, sehingga programnya pun tidak meningkatkan hak perempuan. Jadi dalam banyak hal, jenis kelamin itu tidak selalu menjadi patokan, bahwa pemerintahan itu akan memiliki perspektif yang benar. Mungkin saja ada pemimpin laki-laki yang memiliki perspektif dan pemahaman lebih baik.

27 Agustus 2009

Catatan Politik Perempuan, JP 63.  
Di Kantor YJP. Pembicara: Eva Sundari dari DPR RI dan Masruchah Sekjen Koalisi perempuan Indonesia.

Yayasan Jurnal Perempuan, pada bulan Juli ini mengeluarkan hasil analisisnya dan artikel terkait perjuangan politik Perempuan. Berbagai tulisan dari periset dan aktifis LSM yang bekerja pada isu peningkatan hak perempuan dan merangkum kisah-kisah perjuangan politik perempuan, baik ketika perempuan berusaha menempatkan posisinya dalam pembentukan Indonesia sebagai sebuah nation, dan terutama pada masa setelah reformasi ketika perempuan mendapatkan kembali ruang untuk memperjuangkan haknya. Ada proses memperjuangkan kuota 30%, peran politik yang sudah ada di dalam parlemen dan eksekutif, cerita advokasi gerakan perempuan paska reformasi sampai bagaimana keputusan MK mengganjal sebuah perjuangan yang sudah dicapai oleh perempuan.

Dalam diskusi kita kali ini, kita berharap bersama memikirkan dan mendiskusikan tentang perjuangan politik perempuan, sambil mencari jalan untuk strategi kedepannya dan jaringan kerja yang lebih kuat lagi. Tujuan mendiskusikan kembali sampai dimana perjuangan politik perempuan, terutama paska pemilu legislatif 2009 dan bagaimana peranan gerakan perempuan untuk berkontribusi bagi peningkatan hak perempuan dalam politik. Kegiatan ini dihadiri berbagai aktifis, mahasiswa dan umum, dengan narasumber Masruchah dari KPI dan Eva Sundari, wakil dari DPR.

Pada September – Oktober: Diskusi bulanan diganti dengan FGD khusus untuk media (lihat bagian laporan FGD media). Sementara pada November 2009, diadakan kegiatan kursus feminisme bagi pemula. Sementara pada Desember 2009, sudah ada 2 events yang diorganisir divisi lain, yang memiliki unsur diskusi, yaitu National Meeting pada 8 dan 9 Desember di Kemang Village, juga launch dari JP 63, Saatnya Laki-laki Bicara yang diselenggarakan di Gedung Perpustakaan Diknas.

### *Diskusi dan Pemutaran Film Pertaruhan*

Pada 23 April 2009, Bekerjasama dengan Kalyanashira Foundation dan Universitas Sahid, YJP membantu menyelenggarakan salah satu roadshow/diskusi dengan pemutaran film Pertaruhan dan diskusi yang fokus pada salah satu bagian dari cerita dalam Pertaruhan, yaitu perempuan pekerja pemecah batu dan PSK di Bolo, yang disutradarai oleh Ucu Agustin.

Kerjasama diskusi ini dilakukan untuk mensosialisasikan isu hak tubuh perempuan, kesehatan reproduksi dan juga masalah seksualitas bagi mahasiswa/mahasiswa di kampus. Kegiatan ini dihadiri lebih dari 80 mahasiswa/a dan juga dosen dari kampus. Tanggapan yang positif dan cukup menarik terjadi dalam diskusi, yang dihadiri oleh Ucu Agustin sutradara dan juga pembicara dari Kalyanamitra, sebagai wakil dari gerakan perempuan. Sayangnya, setelah nonton bareng dan memulai sesi diskusi yang dipandu oleh Dea Pranathania ( Kontributor Change Magz & DJ Mustang ), banyak para mahasiswa dan mahasiswa yang tidak begitu tertarik dalam memperbincangkan isu hak-hak perempuan. Sehingga, tidak mengherankan banyak tempat duduk yang kosong. Namun, para mahasiswa dan mahasiswa yang memang ingin mengikuti sesi ini, tetap menanyakan hal-hal yang penting kepada dua narasumber. Beberapa dari mereka,



menanyakan tentang proses pembuatan film dokumenter yang dijelaskan oleh Ucu Agustin. Sedangkan sisanya, banyak yang memperbincangkan soal permasalahan kesehatan reproduksi, seperti pemeriksaan *pap smear* dan isu keperawanan. Seorang mahasiswa pun mengaku, pandangannya terhadap perempuan, berubah, dan para mahasiswi yang hadir, jadi lebih memperhatikan kesehatan reproduksi dirinya.

### *3.4.3. Penerbitan*

#### *Buku Yang Sakral dan Yang Sekuler*

Awal 2009, YJP menerbitkan buku kumpulan puisi Yang Sakral dan Yang Sekuler, karya Gadis Arivia. Buku ini adalah kumpulan puisi-puisi karya Gadis Arivia, yang pernah dimuat di milis Jurnal Perempuan dan yang belum diterbitkan. Beberapa dari puisi yang diterbitkan berkaitan erat dengan kampanye penolakan UU pornografi dan juga meningkatnya pembatasan ruang akan tubuh perempuan, seperti yang terjadi di Aceh.

Pada 14 Maret 2009, bertempat di MP Book Point, diadakan launching buku ini, dengan pembicara: Ibu Kartini Syahrir, Robertus Robert, Musdah Mulia dan Mariana Amiruddin (Direktur YJP). Acara juga dilengkapi pembacaan puisi oleh: Agrita Widiyarsi, Shera R. Pringgodigdo, Lulu Ratna, Saras Dewi.

#### *Modul HRS ASIA*

Pada tahun ini, membantu jaringan Indonesia Act, kantor YJP memfasilitasi pencetakan modul HRS Asia, terkait standar perlindungan anak penerjemahan dari versi Inggris yang sudah terbit lebih dahulu. Tugas YJP lebih pada perapihan file, disain dan lay out dan pencetakan modul HRS Nasional ini.

Kemudian versi kedua, adalah versi Indonesia, yang ditambah diskusi-diskusi intensif berbagai lembaga dan analisis dari Indonesia Act, terhadap UU PTTPO yang terkait dalam standar modul perlindungan anak tersebut.

Tahun ini, juga sedang disiapkan buku pembelajaran dari jaringan Indo Act, yang akan difasilitasi oleh TDH dan PLAN, berupa buku good practise, ditulis bersama dengan anggota Indo Act, dituliskan oleh beberapa orang dari jaringan. Rencana akan dicetak pada tahun 2010. (jadwal sekitar Februari – Agustus 2010)

#### IV. BIDANG PENGEMBANGAN

Bidang Pengembangan terbentuk sejak tahun 2000, sesuai dengan namanya dibentuk untuk membantu mengembangkan dan menaikkan pencitraan YJP serta membantu YJP untuk bisa lebih mandiri secara finansial atau kegiatan fundraising.

Bidang Pengembangan telah banyak berkontribusi bukan saja dari sisi fundraising, tetapi juga memperkenalkan isu-isu perempuan melalui kegiatan sosialisasinya ke area publik, bahkan sampai ke sekolah-sekolah dan kampus. Bidang ini juga melakukan banyak sekali kerjasama dengan pihak ketiga selain pendonor, termasuk kegiatan promosi. Pada tahun 2009 ini YJP telah meraih penghargaan dalam TVC Award di Asia Pasific melalui iklan non komersial (PSA) berjudul "Cita-cita". Oleh karena di tahun 2009 bidang ini lebih luas dari sekedar penjualan produk saja.

Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bidang Pengembangan.

##### 4.1. Kegiatan Program Marketing

*Kegiatan titip jual produk (konsinyasi) di Jaringan Toko-toko Buku di Seluruh Indonesia*

Divisi Jaringan toko buku bertanggung jawab atas output penjualan berdasarkan sistim kontrak titip jual atau biasa dalam istilah pasar disebut konsinyasi. Bukan saja dari sisi kerjasama penjualan saja, namun untuk memenuhi harapan masyarakat bagaimana cara mendapatkan produk Jurnal Perempuan sehingga harus memikirkan juga wilayah penyebarannya.

Ada 50 toko buku jaringan di Indonesia yang melakukan kerjasama penjualan dengan Jurnal Perempuan. Rata-rata pengiriman sebanyak 20-50 eksemplar setiap terbit.

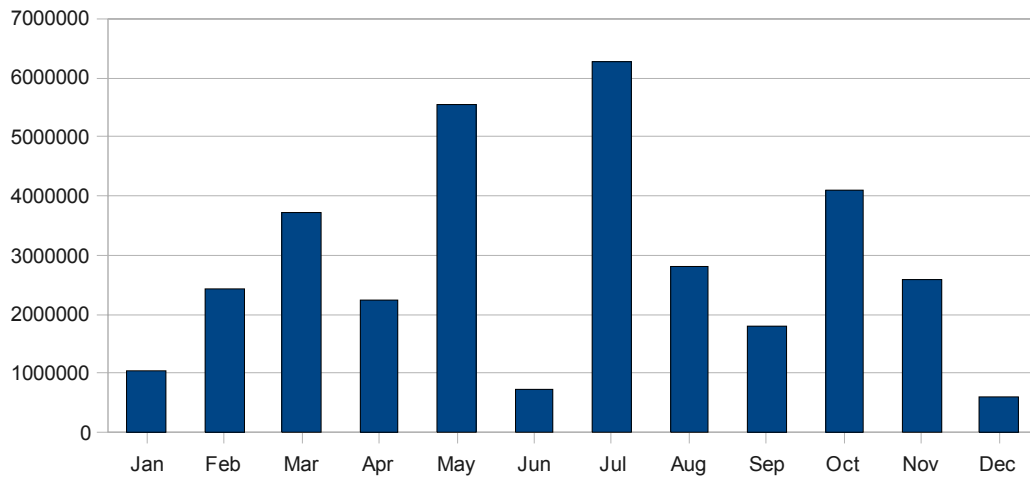
Dibawah ini adalah tabel dimana Jurnal Perempuan didistribusi di setiap toko buku mitranya:

**Tabel 1.**  
**Jumlah Toko Buku Jaringan**

No	Jenis Usaha	Wilayah	Total
1	Toko	DKI, Bali, Yogya, Palembang, Kupang, Padang, Kalimantan	22
2	Koperasi	DKI, Depok, Yogya, Surabaya, Semarang, Aceh	18
3	Distributor LSM	DKI, NTB, Yogya, Semarang	19

*Catatan: terjadi perubahan di setiap edisi mengenai jumlah toko buku. Tabel di atas adalah data terakhir bulan Desember 2009*

**Grafik Hasil Penjualan  
Toko Buku Jaringan di Seluruh Indonesia**



Dalam grafik penjualan di tahun 2009 terlihat penjualan tertinggi berada di bulan Juli dengan nilai penjualan Rp.6.258.525 (Enam juta dua ratus lima puluh delapan ribu lima ratus dua puluh lima rupiah) dan terendah di bulan Desember dengan hasil penjualan Rp.589.000,- (Lima ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah). Persoalan hasil penjualan sangat rendah pada bulan Desember dikarenakan toko jaringan pada bulan tersebut tidak produktif melakukan kegiatan penjualan karena kondisi akhir tahun dan lain sebagainya.

**4.2. Peningkatan Pelanggan Jurnal Perempuan tahun 2009**

Peningkatan pelanggan JP menjadi konsentrasi kerja dalam bidang ini, mengingat tolok ukur sebuah Jurnal adalah semakin banyak pelanggan, maka Jurnal akan tetap bertahan. Sejak bidang ini dibentuk hingga sekarang persoalan terbesar adalah bagaimana cara mempertahankan pelanggan dan pendataan.

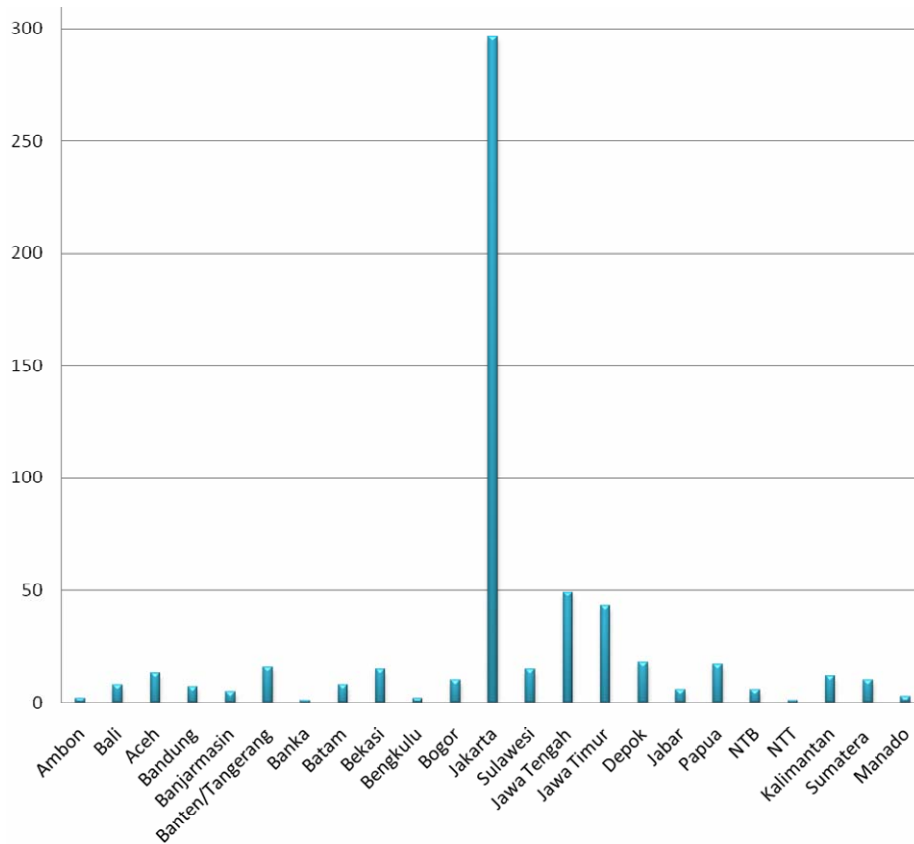
Sejalan dengan tugas tugas yang diembannya, peningkatan pelanggan JP pada tahun 2009 berjumlah 585 pelanggan yang bertempat tinggal di hampir seluruh wilayah Indonesia. Berikut adalah Tabel prosentase jumlah pelanggan berdasarkan wilayah tempat tinggal mereka.

**Tabel 2.  
Presentase Sebaran Pelanggan  
Jurnal Perempuan berdasarkan wilayah**

No	Kota	Presentase
1	Ambon	0 %
2	Bali	1 %
3	Aceh	2 %
4	Bandung	1 %
5	Banjarmasin	1 %

6	Banten/Tangerang	3	%
7	Bangka	0	%
8	Batam	1	%
9	Bekasi	3	%
10	Bengkulu		%
11	Bogor	2	%
12	Jakarta	53	%
13	Sulawesi	3	%
14	Jawa Tengah	9	%
15	Jawa Timur	8	%
16	Depok	3	%
17	Jabar	1	%
18	Papua	3	%
19	NTB	1	%
20	NTT	0	%
21	Kalimantan	1	%
22	Sumatera	2	%
23	Manado	1	%

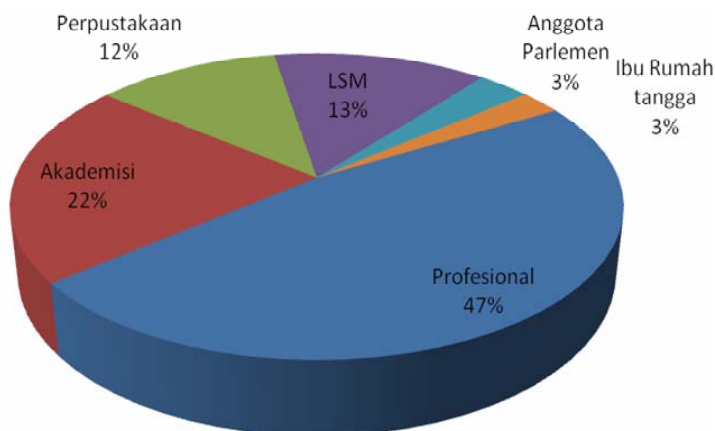
**Grafik Presentase Sebaran Wilayah Pelanggan Jurnal Perempuan**



**Tabel 3**  
**Segmentasi Pelanggan Jurnal Perempuan**

No	Segmentasi	Prosentase
1	Profesional	47%
2	Akademisi	22%
3	Perpustakaan	12%
4	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	13%
5	Anggota Parlemen	3%
6	Ibu Rumah Tangga	3%

**Diagram Segmentasi Pelanggan Jurnal Perempuan**



#### **4.3. Peningkatan Pelanggan Majalah Change Tahun 2009**

Pengelolaan pelanggan Majalah Change memang belum menjadi fokus utama staf marketing masih lebih terfokus dengan urusan penjualan Jurnal Perempuan, disebabkan juga karena Change adalah majalah gratis sehingga orang yang berlangganan masih hanya orang-orang terdekat kalangan relasi dari redaksi majalah itu sendiri.

Sampai saat ini pelanggan Change baru berjumlah: 10 pelanggan

#### **4.4. Pengembangan Toko Buku Perempuan dan Pengembangan Usaha**

Toko buku perempuan yang berdiri sejak tahun 1998 dan terletak di kantor YJP dibuat untuk menunjang berbagai produk YJP sekaligus memperkaya referensi masyarakat seputar masalah perempuan. Toko Buku perempuan menggalang kerjasama dengan berbagai penerbit, khususnya buku yang berperspektif gender.

Toko Buku Perempuan tidak hanya bisa berharap dari pengunjung yang datang, cara lain adalah melakukan kegiatan diluar seperti menjual buku dengan mengikuti berbagai

pameran, mendatangi kantor-kantor pemerintah maupun kantor-kantor LSM selain itu upaya yang dilakukan lainnya adalah dengan layanan pesan antar.

Sampai saat ini Toko Buku Perempuan telah bekerjasama dengan 36 penerbit dan distributor.

**Tabel 4.**  
**Data Supplier di Toko Buku Perempuan**

No	Supplier	Jumlah Judul	Rabat %	Produk
1	Dr.Musdah Mulia	2	40	Buku
2	ICRP	11	30	Buku
3	Sinar Harapan	25	25	Buku
4	LSPP	5	30	Buku
5	Indonesiatara	13	35	Buku
6	PSKW UI	9	20	Buku
7	Kalyanamitra	5	40-50	Buku+VCD
8	Obor	58	30	Buku
9	Institute Perempuan	6	20-25	Buku+Kaos
10	ISAI	2	30	Buku
11	Desantara	18	30	Buku
12	Rahima	14	30	Buku
13	LBH APIK	13	25	Buku
14	LKIS	22	25	Buku
15	Kontras	2	30	Buku
16	Bayu Media	38	30	Buku
17	Kapal Perempuan	1	10 Ribu	Buku
18	Yasodharma Putri	1	40	Buku
19	WRI	5	30	Buku
20	Komunitas Bambu	13	30	Buku
21	Studio Kata	1	30	Buku
22	Ira Paseban	7	15-30	Buku+Batik
23	Mitra Inti	29	30	Buku
24	Rifka Annisa	8	15 Ribu	Kaos
25	Doea Lentera	5	40	Buku
26	Fahmina	4	27.5-40	Buku
27	Filsafat UI	1	25 Ribu	Buku
28	Mujib	6	35	Buku
29	Carolina Montero	1	30	Buku
30	Toyo	11	20	Tas+Kipas
31	Butet	3	10 Ribu	Kaos
32	Relasi Distribusi	9	30	Buku
33	Erlangga	25	30	Buku
34	Resist	10	30	Buku
35	Jivacollection	2	25	DVD+VCD
36	Pirac	5	30	Buku

#### 4.5. Produksi Berbagai Produk di Tahun 2009

Di dalam kegiatan penjualan tentu dibutuhkan banyak produk yang bisa dijual. Di tahun 2009 YJP memiliki produk/memproduksi barang seperti terlihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5**  
**Produk tahun 2009**

No	Judul	Karya	Jumlah Eksemplar
1	JP 62:Perempuan dalam seni Pertunjukan	YJP	3000
2	JP 63:Catatan Perjuangan Politik Perempuan	YJP	2500
3	JP 64: Saatnya bicara soal laki laki	YJP	2500
3	CM 8: Konsumerisme	YJP	2500
4	CM 9: Change Your System	YJP	2500
5	CM 10:Media Literasi	YJP	2500
6	CM 11:Education For All	YJP	2500
7	CM 12:Declare Your Independence	YJP	2500
8	CM 13:Fight For the Law	YJP	2500
9	CM 14: Youth Stop Aids	YJP	2500
10	Buku Puisi yang saklar dan sekular	Gadis Arivia	1000
11	Kaos Tema Male Participation	YJP	100
12	Kaos Tema Feminist	YJP	50

#### 4.6. Kegiatan Distribusi dan Gudang

Setiap terbit produk divisi distribusi dan gudang siap melakukan pendistribusian produk keseluruh jaringan, relasi dan pelanggan baik Jurnal Perempuan maupun Majalah Change. Distribusi tersebut tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain Jurnal Perempuan yang sudah tetap 2 bulan sekali terbit, YJP sejak tahun 2008 telah menambah produknya dengan menerbitkan majalah Change majalah untuk remaja terbit pada setiap bulan, yang diberikan secara gratis melalui 103 tempat distribusi yang terdiri dari : Sekolah SMA, Kampus, Cafe dan tempat tempat komunitas lainnya. Namun selain diberikan secara gratis majalah Change juga bisa berlangganan.

Dalam catatan kurun waktu di akhir tahun 2009 divisi distribusi dan gudang telah banyak membantu kegiatan lainnya seperti menjaga pameran, melakukan kegiatan mencari pelanggan dan menagih hasil penjualan toko buku jaringan.

Berikut tabel tempat tempat distribusi untuk majalah change, sementara tempat distribusi untuk Jurnal Perempuan sesuai laporan dari divisi jaringan toko buku untuk wilayah DKI.

**Tabel 6**  
**Pickup Point Majalah Change**

No	Wilayah	SMA	Kampus	Cafe	Lain lain
1	Jakarta Selatan	17	8	14	18
2	Jakarta Pusat	11	2	2	6
3	Jakarta Timur	6	2	--	1
4	Jakarta Utara	4	-	--	--
5	Jakarta Barat	8	2	--	--
6	Jawa Barat	3	1	--	3

Sumber: data pengiriman

Total Pick Up point Majalah Change: 106 tempat

#### 4.7. Kegiatan Event di tahun 2009

Kegiatan *event* yang dikerjakan bidang ini berdasarkan tema-tema yang diangkat di majalah Change, Jurnal Perempuan dan workshop yang bekerja sama dengan sponsor dari perusahaan.

Dalam proses kegiatan event dibutuhkan kemampuan membuat konsep acara, mengorganisir dan menyukai pekerjaan-pekerjaan teknis serta sekaligus memahami substansi tema yang diangkat. Konsep acara juga semakin lama semakin berkembang maka dibutuhkan model-model acara yang lebih mengena sasaran, yaitu kepada masyarakat. Pemilihan tema, tempat acara narasumber dan publikasi juga harus disesuaikan dengan target peserta.

Apa saja *event* yang dikerjakan dibawah bidang pengembangan di tahun 2009 dapat dilihat dalam tabel berikut:

#### **Agenda Event** **Januari s/d Desember 2009**

No	Bulan	Acara	Tema	Tempat/Acara	Narasumber
1	Maret	Nasional Meeting	National Multi Stake Holder Meeting	Hotel Harris-Jakarta	CWGI
2	Maret	Dialog Publik	Partisipasi Laki laki Menghapus Diskriminasi terhadap Perempuan	Hotel Harris - Jakarta	Kyai Huesin, Nur Iman Subono, Ivan Hadar, Azis Hoesein Moderator: Aquino
3	April	Ulang Tahun Majalah Change	Youth Gathering	Kekun Cafe Kemang Jakarta /Diskusi, awarding, dan life entertainment	Diskusi: Tera, Tika, Yahya, Rian Moderator: Afra Ramadhan
4	Juni	Roadshow Kampus	Education for All	Kampus UNJ Jakarta/Diskusi	Diskusi: Melani Subono, Krisanjaya, M Hum, Ferdiansyah (BEM UNJ) Moderator: Dea
5	Agustus	Roadshow SMA	Declare your Independence	SMA 1 Jakarta Pusat/Diskusi	Tiara, Syaldi, Sita Moderator: Dea



6	Oktober	Roadshow Kampus	Fight for the Law	Universitas Paramadina/ Diskusi	Terre, Taufik Basari, BEM Parr Moderator: Dea
7	Desember	Workshop Nasional	Pendidikan, Ekonomi dan Kespro Untuk Perempuan	Function Room Kemang Village/workshop dan Group Diskusi life entertainment, Jurnalis award, bazaar	Diskusi: Ninuk, Rocky Gerung, Darmaningtyas, Dr.Kartono Muhammad, Titi, Eriyul, Katri
8	Desember	Dialog Publik	Saatnya Bicara soal laki-laki	Perpus DepDiknas	Eko Bambang, Moderator:Syaldi Penanggap:Gadis Arivia

#### 4.8. Kerjasama Sponsorship

Kerjasama sponsorship yang terjalin di tahun 2009 ini adalah pada program *event* yang mengangkat isu-isu perempuan dan remaja. Kerjasama sponsorship dilakukan bersama:

1. Fredrich Nauman Stiftung (FNS) diberikan untuk 5 kali roadshow sekolah dan kampus dari tema yang diangkat oleh Majalah Change dengan tema- tema: Change Your System Play Your Part, Education for All, Declare your Independence, I Fight For The Law dan HAM anak muda.
2. Unifem: National Meeting dan Seminar
3. ExxonMobil Company diberikan dalam kegiatan 2 hari workshop nasional Pemberdayaan Perempuan Indonesia dalam bidang Pendidikan, Ekonomi dan Kesehatan Reproduksi untuk Perempuan.
4. Neumat Company : memberikan voucher untuk hadiah kuiz kepada peserta roadshow change untuk belajar photography secara profesional.

#### 4.9. Program Sahabat Jurnal Perempuan

Kegiatan Program Sahabat JP pada tahun 2009 ini dapat membantu materi-materi promosi seperti katalog, dan produk-produk yang berlogo sahabat jurnalperempuan, juga beberapa kegiatan memakai nama Program Sahabat JP.

#### 4.10. Program Peduli Perempuan

Pada Bulan November 2008, YJP mendapat tawaran untuk ikut dalam jaringan 6 lembaga perempuan yang dimotori oleh LSM PIRAC untuk melakukan kegiatan fundraising bersama. Program ini mendapat inisiasi pendanaan untuk pengembangan program internal setiap organisasi yang nantinya berwujud dalam kegiatan yang dilakukan bersama.

Pada bulan Januari 2009 telah ditandatangani kesepakatan kerja bernama Program Peduli Perempuan. Program ini merupakan aksi bersama penggalangan kedermawanan masyarakat (dana, barang dan volunteer) untuk mendukung program pemberdayaan perempuan. Program ini diharapkan bisa membantu kaum perempuan memenuhi hak-haknya dan mengatasi beragam persoalan yang dihadapinya, seperti : kekerasan, perdagangan perempuan (trafficking), serta minimnya akses terhadap pendidikan,

kesehatan reproduksi, sumber daya ekonomi. Program ini digagas dan dikelola oleh 6 organisasi yang memiliki perhatian pemberdayaan perempuan, yaitu: Yayasan Puan Amal Hayati, Yayasan Jurnal Perempuan, Yayasan Mitra Inti, Fifka Annisa, YSIK, PIRAC.

Kegiatan program ini meliputi Training Fundraising bagi internal jaringan, acara-acara di publik, dan penggalangan donasi masyarakat bekerjasama dengan beberapa perusahaan seperti PT Unilever, The BodyShop, PT Nutrifood, Kalyanashira Foundations dan selebritis yang bersedia mendukung program tersebut seperti Melani Subono dan Oppie Andaresta yang menjadi Ikon dalam setiap kegiatan Program Peduli Perem[uan.

Program Peduli Perempuan diluncurkan pada bulan April bertepatan dengan momen hari Kartini. Dibawah ini adalah tabel kegiatan Program Peduli Perempuan yang dilaksanakan selama tahun 2009.

### Program Peduli Perempuan

No	Bulan	Bentuk Kegiatan	Kerjasama dengan
1	November 2008	Pematangan internal rapat rapat jaringan untuk proses MOU dan inisiasi dana	Pirac
2	Desember 2008	Pembuatan Merchandise untuk internal dari dana inisiasi Pirac	YJP – Program Sahabat JP
3	Januari 2009	Proses MOU program bersama	YJP, Pirac, YSIK, Puan Amal, Rifka Anisa, Mitra Inti
4	Februari	Rapat rapat jaringan	
5	Maret	Proses kerjasama dengan pihak ketiga. Pencarian sahabat Peduli	Melani Subono, Oppi Andaresta
6	April	Launching kegiatan Peduli Perempuan bekerjasama dengan PT Unilever Indonesia Di Hotel Kempinski Grand Indonesia Jakarta Diresmikan oleh Ibu Meutia Hatta (Mentri Negara Pemberdayaan Perempuan.)  Nonton Bareng Film "Pertaruhan dan Pembicara : Ucu Agustin (salah satu sutradara film "PERTARUHAN"), Naning Ratningsih (Kalyanamitra).	PT. Unilever  Univ Sahid dan Kalyanashira Foundations
5	Mei	Nonton Bareng Film "Pertaruhan" Diskusi tentang Hak-hak Perempuan Di Aula Universitas Islam Negeri Pembicara : Leily (Yayasan Mitra Inti), Hanna (Univ. Islam Negeri) Nia Dinata (Kalyana Shira Foundation) & Ucu Agustin (salah satu sutradara film "PERTARUHAN")	UIN dan Kalyanashira Foundations
6	Juni	Talkshow dan Pemutaran Film Agains Women Trafficking. Pengedaran kotak donasi Peduli Perempuan Pembicara : Mariana Amiruddin (Yayasan Jurnal Perempuan), Nia Dinata (Kalyana Shira Foundation ) Training untuk Jaringan PP	LSPR
7	Juli	Tidak ada kegiatan	
8	Agustus	Tidak ada kegiatan	
9	September	PANGGUNG RAMADHAN Penggalangan Dana Dengan Mengedarkan Kotak Donasi, Lelang Lagu, Lelang Produk (hasil lelang didonasikan untuk Peduli Perempuan) Oleh:Oppie Andaresta ( Sahabat Peduli Perempuan ),	Pejaten Village dan The BodyShop  Total Donasi : Rp.

		Enjoy Band	2.711.500
10	Oktober	PANGGUNG RAMADHAN bekerjasama dengan The Body Shop. Penggalangan Dana Dengan Mengedarkan Kotak Donasi, Lelang Lagu, Lelang Produk (hasil lelang didonasikan untuk Peduli Perempuan) Di Pejaten Village Jakarta Dihibur oleh : Trie Utami, Enjoy Band	PT. Unilever dan Guardian  Total Donasi : Rp. 1.449.500
11	Desember	Press Conference & Talkshow bersama PT. Nutrifood Pembagian Hadiah Pemenang Lomba Foto Pameran dan Penjualan Hasil Lomba Foto 17 Desember 2009 – 23 Desember 2009. Selama Pameran Foto dilakukan penggalangan dana melalui kotak donasi Peduli Perempuan	PT Nutrifood  Total donasi:Rp. +/- Rp. 840.000
12	Desember	KONSER MUSIK PEREMPUAN Penggalangan Dana Dengan Mengedarkan Kotak Donasi, Lelang Lagu, Lelang Produk (hasil lelang didonasikan untuk Peduli Perempuan) Di Pejaten Village Jakarta Dihibur oleh : Melani Subono (Sahabat Peduli Perempuan)	Total Donasi:Rp.336.000

Keuntungan lain bagi YJP dengan terlibat dalam jaringan Program Peduli Perempuan pihak-pihak bekerjasama dan mendukung Program Peduli Perempuan lebih mengenal organisasi YJP lebih dekat.